

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN TERHADAP
SUTAINABILITY REPORTING**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Elsa Dwi Safitri

12030116140101

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elsa Dwi Safitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030116140101

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018)**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 29 Januari 2022



Aditya Septiani, S.E.,M.Si.,Akt

NIP 19790924 200812 2003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Elsa Dwi Safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030116140101
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/S1-Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PERUSAHAAN TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORTING (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2018)**

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Januari 2022 dan telah dinyatakan LULUS

Ketua Tim Penguji : Aditya Septiani, S.E.,M.Si.,Akt.

Anggota : 1. Andrian Budi Prasetyo, S.E.,M.Si.,Akt.

2. Wahyu Meiranto, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 29 Januari 2022

Ketua Departemen S1-Akuntansi

Ketua Tim Penguji



Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt.,Ph.D.

Aditya Septiani, S.E.,M.Si.,Akt.

NIP 197307222002121002

NIP 19790924 200812 2003

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISPI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Elsa Dwi Safitri menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya diterima.

Semarang, 29 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Elsa Dwi Safitri

NIM 12030116140101

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of the characteristics of the board of commissioners and board directors characteristics on sustainability reporting in companies listed in Indonesia in 2018. This research used Manufacturing Company that listed in Indonesia Stock Exchange in 2018 as the research data. Stratified sampling method are used as a method for determining the sample, and obtained 157 companies as a sample. This research used logistic regression analysis with secondary data from manufacturing company annual report. The result of this research indicate a positive influence between size of board of commissioners and sustainability reporting. While for independent commissioners, female of board directors, national diversity board of directors have a negative effect on sustainability reporting.

Keywords : Sustainability Reporting, Characteristics of the board of commissioners, Characteristics of the board directors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris dan dewan direksi terhadap sustainability reporting perusahaan yang ada di Indonesia pada tahun 2018. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018. Menggunakan teknik *stratified sampling* dengan total sampel 157 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder yang di dapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode yaitu metode analisis regresi logistik. Hasil analisis penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability reporting, independensi dewan komisaris, dewan direksi wanita, dan diversitas kebangsaan dewan direksi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap sustainability reporting.

Kata kunci : Sustainability Reporting, Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karuniaNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya tulis untuk memenuhi persyaratan yang diharuskan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro sebagai syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Judul skripsi saya adalah Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting. Dalam penulisan skripsi ini saya mendapatkan dukungan dan bantuan serta bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak. Oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Rinaldi dan Ibu Endang yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak kandung saya Ratna yang sudah membantu dan menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
3. Prof. Dr. Suharnomo, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Aditya Septiani, S.E.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing saya sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabarannya untuk terus membimbing, mengarahkan serta memberi nasehat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Fuad,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Dr. Endang Kiswara, S.E.,M.Si., Akt. selaku dosen wali atas dukungan, arahan dan bimbingan kepada saya.

7. Semua dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terkhusus dosen akuntansi yang selama kuliah sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada saya.
8. Saudara saya sepupu saya (Elsa, Chika, Intan, Mba Sila, Mba Dika, Angga, Kak Dara, Reffy, Virgi) yang sudah selalu mendukung, mengingatkan dan mendoakan saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Nenek, Kakek, Pakdhe, Budhe, Om dan Tante saya yang sudah selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.
10. Sahabat tercinta saya Arsita yang selalu menemani dan memberikan saya semangat untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Sahabat perkuliahan saya Desi, Antik, Dela, Vale, Via, Fanny, Fabi, Ade, dan Devia yang selama awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan sudah banyak membantu dan membimbing saya dan sudah mau di repotkan untuk segala urusan perskripsian saya.
12. Semua teman – teman satu angkatan saya di Akuntansi Undip 2016 yang sudah memberikan pelajaran dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
13. Bryan, Adham, Yashin, Agit, Restu, Bima, Mba Sasa, Acid, Cenna, Pio, Lulu, Fekeh, yang sudah menjadi teman yang mendukung dan menemani saya melewati proses skripsi ini.
14. Teman – teman KKN Desa Ngrapah Banyubiru (Husen, Adi, Utin, Azhaf, Lion) yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
15. Teman seperjuangan satu dosen pembimbing Rudolf, Amel, Paris, Tigris, Faiq atas segala motivasi, semangat dan bantuan yang diberikan kepada saya.

16. Semua pihak yang belum saya sebutkan diatas yang sudah ikut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Jadi saya mengharapkan adanya kritik dan saran untuk skripsi saya supaya bisa menjadi skripsi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elsa', with a stylized flourish at the end.

Elsa Dwi Safitri

12030116140101

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISPI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Teori Legitimasi	11
2.1.3 Sustainability Reporting	12
2.1.4 Ukuran Dewan Komisaris	13
2.1.5 Independensi Dewan Komisaris	14
2.1.6 Dewan direksi wanita	15
2.1.7 Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi	15
2.1.8 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis	20

2.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Sustainability Reporting.....	20
2.3.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Sustainability Reporting.....	21
2.3.3	Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap Sustainability Reporting.....	22
2.3.4	Pengaruh Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi terhadap Sustainability Reporting.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
3.1.1	Variabel Dependen.....	25
3.1.2	Variabel Independen.....	25
3.1.3	Variabel Kontrol	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	30
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5	Metode Analisis	31
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2	Pengujian Hipotesis Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		35
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	35
4.2	Analisis Data.....	35
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37
4.2.2.1	Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	37
4.2.2.2	Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	39
4.2.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi	39
4.2.2.4	Matriks Klasifikasi.....	40
4.2.2.5	Hasil Uji Regresi Logistik.....	41
4.3	Interpretasi Hasil	42
4.3.1	Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.....	43
4.3.2	Independensi Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting.....	44
4.3.3	Dewan Direksi Wanita berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting	45

4.3.4	Diversitas Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting.....	46
BAB V	PENUTUP.....	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Keterbatasan Penelitian	49
5.3	Saran Penelitian	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Omnibus Test of Model Coeficient.....	38
Tabel 4. 4 Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4. 5 Uji Kelayakan Model Regresi.....	39
Tabel 4. 6 Matriks Klasifikasi.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Logistik Biner.....	41
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perusahaan yang menerbitkan SR Tahun 2016.....	2
Gambar 2 Perkembangan perusaha di Indonesia yang menerbitkan SR.....	2

DAFTAR LAMPIRAN

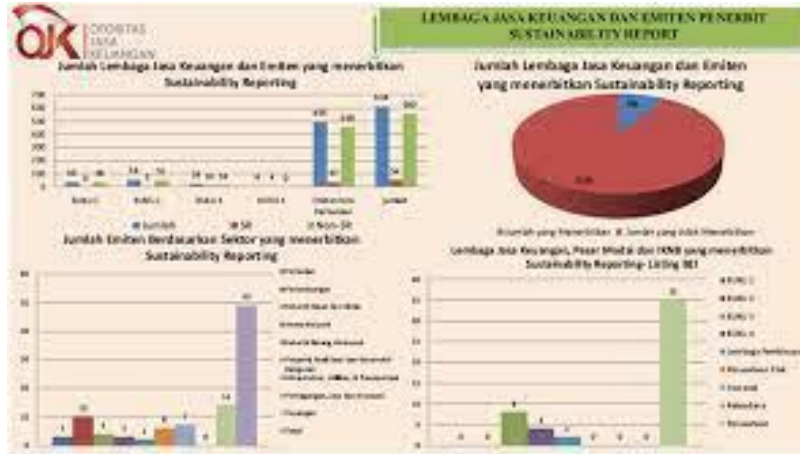
Lampiran A Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018	54
Lampiran B Tabulasi.....	60
Lampiran C Hasil Uji Statistik.....	76

BAB I

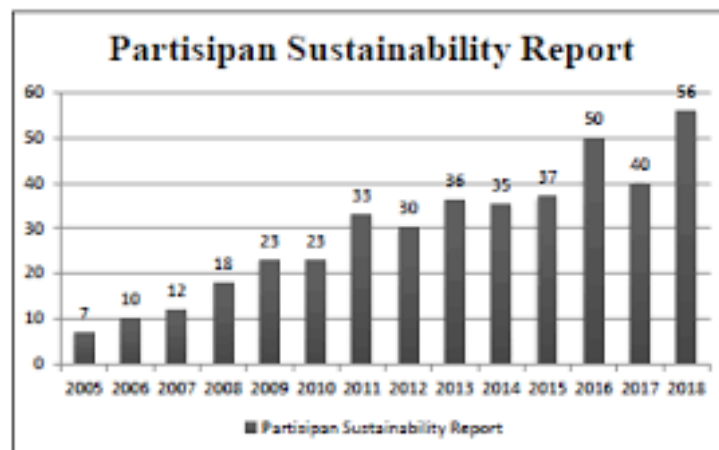
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainability reporting atau laporan keberlanjutan adalah bentuk laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang dibuat oleh perusahaan untuk mengungkapkan kepada para pejabat perusahaan mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Di Indonesia *sustainability reporting* masih bersifat sukarela, tetapi walaupun bersifat sukarela di Indonesia sudah ada yang menerbitkan *sustainability reporting*-nya. Pembuatan *sustainability reporting* juga membantu perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lingkungan masyarakat dan *stakeholder*. *Sustainability reporting* memiliki komponen yang terdiri dari kinerja ekonomi (*economic performance*), kinerja sosial (*social performance*), kinerja lingkungan (*environmental performance*). Di Indonesia laporan keberlanjutan diterbitkan berdasarkan dengan standard pengungkapan yang ada di dalam *Global Reporting Index* (GRI). Minimnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap *sustainability reporting* membuat OJK menerbitkan peraturan nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 2 yaitu “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.”.



Gambar 1 Perusahaan yang menerbitkan SR Tahun 2016



Gambar 2 Perkembangan perusahaan di Indonesia yang menerbitkan SR

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi adanya laporan keberlanjutan dalam perusahaan. Adanya campur tangan dewan direksi sebagai badan utama dalam tata kelola

perusahaan sangat dibutuhkan untuk menimbulkan fungsi yang efektif dari setiap jenis kegiatan usaha (Mudiyanselage, 2018), karena dewan direksi juga yang akan menentukan penerbitan laporan keberlanjutan di perusahaan. *Good Corporate Governance (GCG)* atau tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem yang mengontrol para *stakeholders* yang mempunyai hak dan kewajiban spesifik di perusahaan (Cadbury Commitee 1992). Tata kelola perusahaan dibutuhkan dalam mengurangi problem keagenan sehingga pemilik perusahaan dan manajer mempunyai tujuan yang sama.

Ukuran dewan komisaris adalah banyaknya anggota dewan komisaris di suatu perusahaan. Jumlah dewan yang banyak memiliki pengetahuan yang lebih luas atas akses sumberdaya dan kesempatan dibandingkan dengan sedikitnya dewan dalam perusahaan (Shamil et al., 2014). Banyaknya anggota dewan akan memberikan pengalaman yang lebih banyak sehingga dewan dapat menentukan keputusan yang baik. Banyaknya dewan juga dapat mempermudah jalannya kegiatan operasional didalam perusahaan. Jumlah dewan yang semakin banyak dalam perusahaan dapat mempengaruhi adanya laporan keberlanjutan, dikarenakan dengan adanya laporan keberlanjutan dapat membantu dewan dalam melihat dan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan.

Dewan komisaris independen merupakan pihak yang diberikan tanggung jawab dan wewenang penuh, sehingga dewan komisaris

berperan penting dalam perusahaan. Menurut Ratnasari dan Pratiwi (2010) keberadaan dewan komisaris dapat bersikap netral untuk keputusan yang ditentukan oleh dewan direksi. Adanya sikap netral di dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap laporan - laporan yang dibuat oleh perusahaan. Adanya dewan komisaris independen yang bersikap netral dapat membuat perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan baik dan terbuka sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari perusahaan.

Dewan direksi wanita berguna dalam menentukan keputusan yang tepat dengan risiko rendah (Kusumastuti, Supatmi, dan Sastra, 2007 ; Sudana dan Arlindania, 2011) dalam (Eriandani dan Kuswanto, 2016). Dalam mengambil keputusan wanita selalu mempertimbangkan segala hal sehingga keputusan yang dia buat bisa berdampak positif dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Wanita biasanya selalu berhati-hati dalam segala hal, dan selalu melibatkan banyak pertimbangan dalam menentukan suatu langkah untuk perusahaannya. Maka dari itu wanita cenderung lebih menghindari risiko di dalam pekerjaannya. Wanita biasanya sangat lebih mengatur terhadap perusahaannya, dia akan lebih menekankan aturan untuk menyelesaikan segala tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dalam perusahaan. Sehingga dewan direksi wanita dapat mempermudah untuk menegaskan manajemen dalam pembuatan laporan keberlanjutan.

Dewan direksi yang berkebangsaan asing merupakan variabel dalam penelitian ini. Menurut (Randoy, Thomsen, and Oxelheim 2006) anggota dewan direksi yang berkebangsaan asing ini dapat membuat investor asing yakin bahwa perusahaan ini dikelola dengan cukup baik. Banyak di negara asing yang masyarakatnya sangat patuh dengan peraturan yang ada di negaranya. Mereka yang berasal dari negara asing itu pasti sudah terbiasa untuk mematuhi peraturan yang ada sehingga jika ia memimpin perusahaan juga akan mematuhi aturan di perusahaan itu dan akan lebih tegas dan disiplin dalam memimpin perusahaan itu. Pimpinan yang sangat mematuhi aturan ini akan memberikan contoh pada karyawannya sehingga karyawannya bisa lebih terarah dan disiplin. Terbentuknya karyawan yang disiplin dapat mempengaruhi dalam pembuatan laporan keberlanjutan.

Menurut penelitian dari Jurica Lucyanda dan Lady Gracia Prilia Siagian (2012) menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara ukuran dewan dengan laporan keberlanjutan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudiyansele, 2018; Shamil *et al.*, 2014) yang menemukan adanya hubungan positif antara ukuran dewan dengan sustainability reporting.

Hasil penelitian dari Roniasi Situmorang dan Basuki Hadiprajitno (2016) mengungkapkan adanya hubungan negatif antara independensi dewan dengan laporan keberlanjutan. Bertolak belakang dengan penelitian

dari Adila dan Sofyan (2016) bahwa semakin besar proporsi dewan komisaris independen akan semakin berdaya dalam pengendalian dewan direksi.

Menurut Barako dan Brown (2008), Bear *et al* (2010), dan Zhang (2012) adanya hubungan positif antara dewan direksi wanita dengan CSR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nielsen dan Huse, 2010; Shamil *et al.*, 2014; Muttakin *et al.*, 2015 yang menemukan hasil pengaruh negative antar dewan direksi wanita dengan sustainability reporting.

Hasil penelitian dari Haniffa dan Cooke (2005), Ntim dan Sobaroyen (2013) dan Zhang (2012) mengungkapkan adanya hubungan positif antara diversitas kebangsaan dewan direksi dengan pengungkapan CSR.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian tentang karakteristik dewan di perusahaan yang mempengaruhi *sustainability reporting* penting untuk dilakukan karena. Hal tersebut dikarenakan adanya dewan yang berkualitas baik di perusahaan dapat mempengaruhi penerbitan sustainability reporting yang berkualitas baik juga. Adanya *sustainability reporting* yang berkualitas baik ini akan berdampak pada kemajuan perusahaan. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap Sustainability Reporting ?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap Sustainability Reporting ?
3. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap Sustainability Reporting ?
4. Apakah diversitas kebangsaan dewan direksi berpengaruh pada Sustainability Reporting ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap Sustainability Reporting .
2. Untuk menganalisis pengaruh independensi dewan komisaris terhadap Sustainability Reporting.
3. Untuk menganalisis pengaruh dewan direksi wanita terhadap Sustainability Reporting.
4. Untuk menganalisis pengaruh diversitas kebangsaan dewan direksi terhadap Sustainability Reporting.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai laporan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pentingnya hubungan dewan di dalam perusahaan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca tentang laporan keberlanjutan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang tinjauan pustaka, yang didalamnya akan dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan pada penelitian ini. Di bab ini juga menjelaskan hasil dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran seta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang berisi tentang variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data serta akan disajikan data dan intepretasi hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian dan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi didefinisikan sebagai suatu hubungan kontrak antara prinsipal dan agen melibatkan agen untuk menyelesaikan beberapa layanan bagi mereka dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Di teori ini yang dimaksud sebagai prinsipal adalah investor dan manajemen sebagai agennya. Agen dan prinsipal disini harus menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan bagi pihak prinsipal maupun agen. Tetapi pada prosesnya sering terjadi perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal yang akhirnya dapat mengakibatkan konflik. Perbedaan kepentingan ini muncul karena adanya rasa ingin memenuhi kebutuhan untuk kepentingannya sendiri. Adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal akan berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan.

Terjadinya konflik antara pemilik perusahaan dengan manajer mengakibatkan masalah dengan biaya agensi. Untuk mengurangi terjadinya masalah dengan biaya agensi maka dewan direksi ditunjuk langsung untuk mengawasi kinerja manajer dalam perusahaan. Dalam teori ini biaya agensi dapat meningkat akibat adanya kebutuhan dewan direksi untuk mewujudkan

laporan keuangan yang baik. Biaya agensi semakin tinggi seiring dengan pemilihan dewan direksi yang berkualitas tinggi. Menanggapi adanya mekanisme pemantauan dari dewan direksi dan untuk mengurangi biaya agensi, manajer mengatasi dengan meningkatkan kualitas pengungkapan. Manajer memberikan pengungkapan keberlanjutan untuk menurunkan biaya agensi, memperkecil adanya pemantauan yang ketat dari dewan direksi, dan mendapat manfaat dari menyiapkan laporan keberlanjutan di pasar modal.

2.1.2 Teori Legitimasi

Legitimasi adalah sistem yang mengelola semua perusahaan yang dalam kegiatannya berhubungan dengan masyarakat (society), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Gray et al (1996:46) dalam Ahmad dan Sulaiman 2014). Legitimasi bisa juga dianggap menyamakan asumsi bahwa tindakan yang dikerjakan oleh entitas adalah tindakan yang sesuai dengan norma dan nilai dalam masyarakat (Suchman, 1995 dalam Kirana, 2009). Legitimasi sangat penting bagi perusahaan karena legitimasi pada masyarakat menjadi faktor yang strategis untuk perkembangan perusahaan. Hal yang melandasi teori legitimasi yaitu ikatan antara perusahaan dengan masyarakat yang mana perusahaan berjalan dan memakai sumber ekonomi (Ghozali dan Chariri 2007). Teori legitimasi adalah hubungan kontrak antara perusahaan dengan masyarakat yang dimana dalam menjalankan kegiatannya perusahaan harus menyesuaikan dengan nilai - nilai yang ada di lingkungan masyarakat. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan

dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dengan melalui laporan perusahaan.

Teori legitimasi berpendapat bahwa adanya ikatan antara perusahaan dengan masyarakat dan perusahaan mencari legitimasi dengan mematuhi harapan masyarakat (Newson dan Deegan, 2002). Teori ini mengatakan bahwa perusahaan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma - norma masyarakat di lingkungan perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus bisa meyakinkan masyarakat agar kinerja perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat diharapkan bisa menambah laba perusahaan, sehingga investor bisa yakin untuk melakukan investasi pada perusahaan. Perusahaan memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat agar bisa diterima oleh masyarakat dengan menerbitkan CSR yang diterangkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pada teori ini diasumsikan bahwa penganggota anggota dewan direksi wanita dan anggota dewan direksi berkebangsaan asing dianggap sebagai tindakan legitimasi, karena dalam memilih anggota dewan direksi, perusahaan sudah mempertimbangkan dengan nilai - nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

2.1.3 Sustainability Reporting

Menurut GRI, laporan keberlanjutan adalah laporan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk tujuan kinerja perusahaan. Laporan ini menunjukkan prestasi

kinerja perusahaan selama satu periode dalam kondisi komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemen. Manfaat utama penerapan pelaporan keberlanjutan adalah perusahaan menjadi lebih peduli dengan masyarakat dan lingkungan dengan memberikan nilai tambah, meningkatkan citra positif, mengurangi resiko yang merugikan perusahaan. Konsep keberlanjutan tidak hanya memikirkan manfaat tetapi juga proses bisnis jangka panjang. Keberlanjutan tidak hanya memperhatikan keinginan investor dan pemegang saham tetapi juga kepentingan eksternal dan masyarakat yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan bisnis perusahaan.

2.1.4 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah dewan dalam suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran dewan di perusahaan mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Barka dan Dardour (2015) mengatakan bahwa ukuran dewan berkaitan dengan ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki jumlah dewan yang banyak dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar biasanya sumber daya yang dimiliki lebih banyak, sehingga memiliki jumlah dewan yang lebih banyak dan kinerja yang baik. Adanya proses kerja yang baik di perusahaan akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Barka dan Dardour (2015) juga berpendapat bahwa jumlah dewan yang lebih banyak biasanya ada di dalam perusahaan yang kinerja CSR nya baik.

2.1.5 Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berurusan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham, serta tidak ada hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi untuk bertindak independen atau hanya mengutamakan kebutuhan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, 2006). Untuk memilih dewan komisaris independen perusahaan harus memiliki kriteria sendiri untuk dewan komisaris independen. Berdasarkan Forum of Corporate Governance in Indonesia (2009) kriteria komisaris independen sebagai berikut :

1. Tidak termasuk anggota manajemen.
2. Tidak sebagai pemegang saham mayoritas, atau yang berurusan terus dengan pemegang saham mayoritas.
3. Bukan penasihat profesional perusahaan atau perusahaan lain yang masih sejenis dengan perusahaan tersebut.
4. Tidak mempunyai perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan lain yang masih sejenis selain sebagai komisaris perusahaan tersebut.

Dengan kriteria dewan komisaris diatas membuat dewan komisaris independen menjadi netral di dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan keadaan di perusahaan. Semakin besar presentase komisaris independen, maka

pengawasan terhadap kapasitas pengungkapan dan usaha untuk menutupi informasi perusahaan akan lebih tinggi (Prasojo, 2011).

2.1.6 Dewan direksi wanita

Di dalam susunan anggota dewan direksi terdapat beberapa gender, ada pria dan wanita. Memiliki direksi wanita memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Wanita lebih bersikap hati hati dan cenderung menghindari resiko, serta lebih teliti dibandingkan pria. Menurut Robins and Judge (2008) wanita lebih berpikir dengan detail untuk mengambil suatu keputusan. Dalam hal pengambilan keputusan wanita tidak dengan cepat memutuskan suatu keputusan, wanita cenderung lebih banyak mempertimbangkan hal-hal untuk keputusannya. Dalam jajaran dewan direksi adanya gender wanita akan mempermudah dalam menentukan keputusan. Dewan direksi wanita lebih detail dalam mengawasi pengungkapan *CSR* sehingga informasi tentang pengungkapan *CSR* akan meningkat dan menambah nilai perusahaan (Rao dan Tilt, 2016).

2.1.7 Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi

Di dalam jajaran staff dan anggota di suatu perusahaan terdapat banyak orang yang berasal dari beragam daerah, bahkan beragam negara asing pun juga ada. Menurut Ararat, Aksu, dan Tansel Cetin (2010) keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewan direksi asing akan membawa perspektif, bahasa, keyakinan, budaya dan pengalaman professional yang beragam sehingga

bisa menjadi alternative dalam penyelesaian masalah. Keberadaan anggota dewan direksi asing dapat membantu perusahaan dalam menjalin kerjasama dengan investor di negara lain. Mereka juga bisa meyakinkan kepada investor asing bahwa perusahaan ini dikelola dengan profesional dan cukup baik. Orang yang dari negara asing biasanya dia sangat patuh terhadap aturan yang ada, jadi mereka akan lebih tegas dan disiplin dalam memimpin. Ketegasan pemimpin ini juga dapat mempengaruhi pembuatan laporan keberlanjutan.

2.1.8 Penelitian Terdahulu

Tabel
PenelitianTerdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	<i>Abdul Hadi Ibrahim dan Mustafa MohdHan efa (2016)</i>	<i>Board diversity and corporate social responsibility in Jordan</i>	Variabel Dependen : CSR disclosure Variabel Independen : Proporsi dewan direktur wanita, Proporsi independensi direktur, Proporsi warga negara asing di dewan, Proporsi direktur muda	Dewan direktur wanita berpengaruh positif signifikan terhadap CSR disclosure. Independensi direktur berpengaruh positif signifikan terhadap CSR disclosure. Warga negara asing di dewan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR disclosure. Direktur muda berpengaruh positif signifikan terhadap CSR disclosure.
2	<i>Sylvia</i>	<i>Corporate</i>	Variabel	Board size berpengaruh

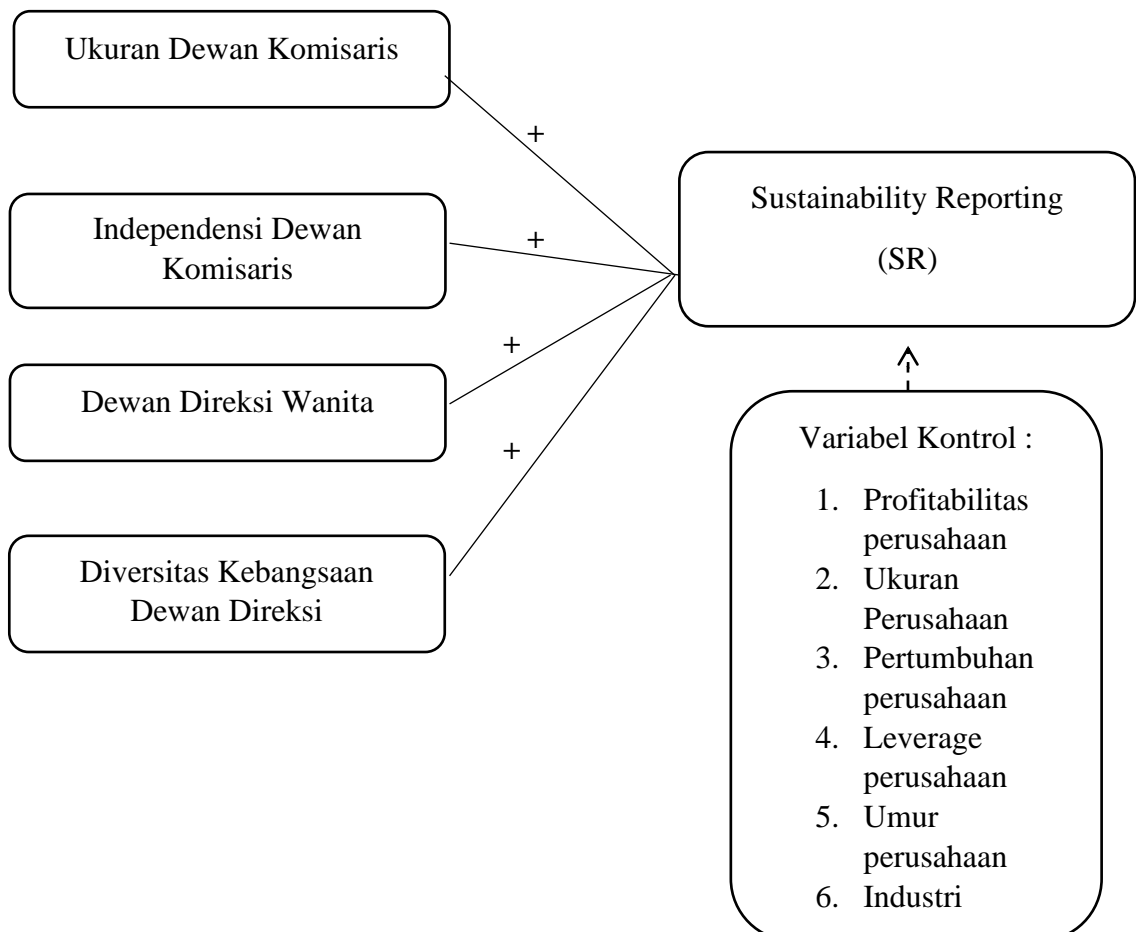
	<i>Veronica Siregar dan Yanivi Bachtiar (2010)</i>	<i>social reporting : empirical evidence from Indonesia Stock Exchange</i>	<p>Dependen : CSR</p> <p>Variabel Independen : Board size, Foreign ownership, Firm size, Profitability, Leverage</p>	<p>positif signifikan terhadap CSR</p> <p>Foreign ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR</p> <p>Firm size berpengaruh positif signifikan terhadap CSR</p> <p>Profitability dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR</p>
3	<i>Roniasi Situmorang dan Basuki Hadiprajit no (2016)</i>	<i>Pengaruh karakteristik dewan dan struktur kepemilikan terhadap luas pengungkapan SR.</i>	<p>Variabel Dependen : pengungkapan SR</p> <p>Variabel Independen : Ukuran dewan komisaris, Komisaris independen, Ukuran dewan direksi, Keberadaan wanita dalam dewan direksi, Kepemilikan publik, Kepemilikan institusional</p>	<p>Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan SR</p> <p>Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan SR</p> <p>Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan SR</p> <p>Keberadaan wanita dalam dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan SR</p> <p>Kepemilikan public berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan SR</p> <p>Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan SR</p>

4	<i>Yunus Pakpahan dan Lasmanita Rajagukguk (2018)</i>	<i>Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan media exposure terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.</i>	<p>Variabel Dependen : Pengungkapan tanggung jawab sosial</p> <p>Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Ukuran dewan komisaris, Media exposure</p>	Profitabilitas, ukuran dewan komisaris, media exposure memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
5	<i>Susilatri, RestuAgusti dan Deri Indriani (2011)</i>	<i>Pengaruh leverage, profitabilitas, size, umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</i>	<p>Variabel Dependen : CSR</p> <p>Variabel Independen : Leverage, Profitabilitas, Size, Umur perusahaan, Ukuran dewan komisaris</p>	Profitabilitas, size, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
6	<i>Ahmad Kamil dan Antonius Herusetya (2012)</i>	<i>Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan kegiatan CSR.</i>	<p>Variabel Dependen : CSR</p> <p>Variabel Independen : Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan</p>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.
7	<i>Wulantika Oktariani (2013)</i>	<i>Pengaruh kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas</i>	<p>Variabel Dependen : CSR</p> <p>Variabel Independen :</p>	<p>Kepemilikan public berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.</p> <p>Ukuran dewan komisaris</p>

		<i>dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan.</i>	Kepemilikan publik, Ukuran dewan komisaris, Profitabilitas, Umur perusahaan	berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.
--	--	---	---	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dewan direksi wanita, dan diversitas kebangsaan dewan direksi terhadap sustainability reporting (SR).



2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Sustainability Reporting.

Ukuran dewan adalah banyaknya dewan dalam struktur anggota dewan di suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran dewan mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Menurut Shamil *et al.*, 2014 banyaknya jumlah anggota dewan dalam perusahaan cenderung memiliki pengetahuan lebih luas atas sumber daya. Teori agensi menyatakan bahwa agar tidak terjadi konflik, maka dewan komisaris bertugas untuk mengawasi jalannya bisnis yang di kelola oleh agen (Said *et. Al .*, 2009). Banyaknya anggota dewan komisaris dalam perusahaan akan lebih efisien dalam menciptakan sistem pelaporan dan akan meningkatkan sstem pelaporan pada perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap laporan keberlanjutan sudah dilakukan beberapa penelitian. Jain dan Jamali (2016) juga berargumen bahwa ukuran dewan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dan sudah banyak dilakukan penelitian tentang ukuran dewan dengan sustainability reporting dan selalu menunjukkan hasil positif. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Lim, S., Matolcsy, Z. and Chow, D. (2007) yang menemukan bahwa variabel ukuran dewan berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. Dan

juga Laksamana (2008) mengemukakan bahwa ukuran dewan juga berpengaruh positif terhadap sustainability reporting.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sehingga didapat perumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

2.3.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Sustainability Reporting.

Adanya dewan komisaris independen yang tidak mudah terpengaruh oleh manajemen dalam mengambil keputusan di perusahaan membuat perusahaan bisa mengungkapkan hasil kinerja perusahaan dengan apa adanya dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Menurut teori agensi, para komisaris independen dapat menghindari masalah agensi dan meningkatkan kualitas pemantauan dewan (Jensen and Meeckling, 1976).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan sustainability reporting. Barako dan Brown, 2008 menemukan hubungan positif antara independensi dewan komisaris dan sustainability reporting. Penelitian Donnelly dan Muchely, 2008 juga menemukan hubungan positif antara independensi dewan komisaris dan sustainability reporting. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Haniffa dan Cooke, 2005 yang

menemukan hubungan positif antara independensi dewan komisaris dan sustainability reporting.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sehingga didapat perumusan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

2.3.3 Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap Sustainability Reporting.

Adanya gender wanita di dalam jajaran dewan direksi dapat memberikan polater sendiri di dalam jajaran dewan direksi dan memberikan hasil kerja yang lebih baik dan lebih tertata untuk perusahaan, karena wanita cenderung dinilai lebih stabil cara bekerjanya dibandingkan (Adams dan Ferreira, 2004). Pengangkatan direktur perempuan dan direktur dari berbagai kelompok etnis telah dianggap sebagai tindakan *legitimasi* (Farrell dan Hersch, 2005). Direktur wanita dapat memberikan legitimasi kepada pemangku kepentingan perusahaan. Teori legitimasi berpendapat bahwa keragaman gender menjadi bentuk legitimasi yang menandakan adanya peluang karir yang lebih baik (Singh dan Vinnicombe (2004)).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh dewan direksi wanita terhadap sustainability reporting. Fuente et al .,(2017) menemukan hubungan positif antara dewan direksi wanita dan

sustainability reporting. Penelitian Ibrahim dan Hanefah (2016) juga menemukan hubungan yang positif antara dewan direksi wanita dengan sustainability reporting.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sehingga didapat perumusan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Dewan Direksi Wanita berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

2.3.4 Pengaruh Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi terhadap Sustainability Reporting.

Menurut Branco dan Rodrigues (2008) dalam Khan (2010), keberadaan warga negara asing dalam jajaran dewan direksi dapat mengangkat isu kualitas dari pengungkapan. Dalam teori keagenan adanya asimetri informasi membuat benturan kepentingan diantara kedua belah pihak (Hendriksen & Breda,2001). Wewenang yang diberikan dari pemilik perusahaan ke pihak manajemen untuk mengelola perusahaan membuat pihak manajemenberkesempatan untuk mengambil keuntungan pribadi. Oleh karena itu, pemilihan dewan direksi berpengaruh untuk jalannya perusahaan dengan baik.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh diversitas kebangsaan dewan direksi terhadap sustainability reporting. Hasil penelitian dari Ibrahim dan Hanefah (2016) menemukan bahwa

direktur asing berpengaruh positif terhadap CSR. Menurut Rahindayati (2015) ada pengaruh positif pada diversitas kebangsaan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sehingga didapat perumusan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diversitas Keberagaman Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *sustainability reporting* (laporan keberlanjutan). Dalam penelitian ini *sustainability reporting* diukur dengan menggunakan metode *dummy*, dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan dan nilai 0 pada perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan.

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan merupakan banyaknya anggota dewan komisaris yang ada di suatu perusahaan. Menurut Anderson et al 2004 ; Ojunwa, 2012 ukuran dewan dapat diukur dengan menggunakan *natural log* dari jumlah direksi, karena ukuran dewan dan ukuran perusahaan memiliki

korelasi positif dan ukuran perusahaan seringkali diukur menggunakan *natural log* dari total aset.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Natural log dari jumlah Dewan Komisaris}$$

2. Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Independen merupakan pihak yang memiliki peranan penting di dalam perusahaan, karena dewan komisaris diberikan tanggung jawab dan wewenang penuh terhadap perusahaan. Menurut Djuitaningsih dan Martatilova (2012) rumus pengukuran proporsi dewan komisaris independen sebagai berikut :

$$PDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Keterangan :

PDKI : Proporsi Dewan Komisaris Independen

3. Dewan Direksi Wanita

Variabel dewan direksi wanita ditandai dengan adanya keberagaman gender dalam susunan anggota dewan direksi. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang dewan direksinya bergender wanita akan diberi symbol dengan nomor 1. Sedangkan perusahaan yang tidak memiliki dewan direksi wanita, maka akan diberikan nilai 0.

4. Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi

Diversitas kebangsaan dewan direksi ditandai dengan adanya keberagaman kebangsaan dalam susunan anggota dewan direksi. Variabel ini diukur dengan member simbol angka 1 jika perusahaan mempunya dewan direksi yang berstatus Warga Negara Asing (WNA) dan simgol angka 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki dewan direksi berkebangsaan asing.

3.1.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dianggap konstan dalam penelitian. Variabel control digunakan untuk mengisolasi dampak faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan variabel dependen namun tidak masuk dalam penelitian agar tidak mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol sebagai berikut:

1. Profitabilitas Perusahaan (*ROE*)

Menurut R. Agus Sartono (2010:122) profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan (*ROE*) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = Net\ Income / Equity \text{ (Rata-rata 3 tahun)}$$

2. Ukuran perusahaan (*Size*)

Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan merupakan suatu skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara, antara lain: pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar nilai dari pendapatan, total aset, dan total modal mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{TotalAssets (Rata-rata 3 tahun)}$$

3. Pertumbuhan perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan merupakan adanya peningkatan di dalam perusahaan berupa asset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rumus berikut :

$$\text{Growth} = \text{Market value} / \text{Book value of equity}$$

4. *Leverage* perusahaan

Menurut Syamsuddin (2001:89) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan sumber dana yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) untuk memperbesar tingkat

penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$LEV = \text{Long term debt} / \text{Book value of equity}$$

5. Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan lama suatu perusahaan berdiri. Menurut Nugroho, 2012 perusahaan yang sudah beridir lama maka akan terlihat keberadaan perusahaan tersebut, dan semakin besar pula pengungkapan yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar perusahaan terhadap kualitas perusahaanya. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan mengamati tahun pendaftaran perusahaan yang tertera pada laporan tahunan perusahaan.

6. Industri

Berdasarkan studi Hackstone and Milne (1996) dan Branco and Rodrigues (2008) variable industry merupakan variabel biner. Jika kegiatan utama perusahaan berhubungan erat dengan lingkungan dan berfokus pada keberlanjutan, maka perusahaan dikategorikan sebagai sektor sensitif dan diberikan nilai 1. Jika kegiatan utama perusahaan tidak berhubungan erat dengan lingkungan dan tidak berfokus pada keberlanjutan, maka dikategorikan sebagai sektor non-sensitif dan diberikan nilai 0. Industri yang termasuk dalam

sektor sensitif, yaitu : manufaktur, bahan kimia, konstruksi, *real estate*, perkebunan, dan energi.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang tertera dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018. Mengambil sampel dengan menggunakan metode *stratified sampling*. Menurut Margono (2004, halaman 126) *stratified sampling* biasa dikenakan untuk populasi yang mempunyai rangkaian bertingkat atau berurutan dari kecil ke besar. Teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota. Ciri-ciri sampel di penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.
2. Memiliki data yang lengkap dan dapat dikenakan dalam penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2018 yang diperoleh dari *Website* tiap perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengenakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi pustaka. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi yang memanfaatkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang didapat dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laporan keberlanjutan dari situs tiap perusahaan. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber literatur yang mendukung untuk memperkuat landasan penelitian.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menjawab semua hipotesis pada penelitian ini. Menggunakan regresi logistik karena penelitian ini terdiri dari variabel dependen biner dan kombinasi variabel kontinu dan kategori.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan prediksi suatu data dengan memperhitungkan *mean*, *standard deviasi*, *maksimum dan minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif menggambarkan data sebagai keterangan yang makin jelas dan bisa dimengerti (Ghozali, 2016:19).

3.5.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Tahap awal yaitu mengukur semua model terhadap semua data. Overall Fit berguna untuk memperkirakan model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak. Hipotesis untuk model fit adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Pengujian statistik yang dipakai di penelitian ini adalah fungsi Likehoold L yang probabilitas modelnya menggambarkan data yang diambil (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil dari koefisien determinasi dapat dikatakan mampu menjelaskan variabel jika hasilnya mendekati angka 1 sedangkan jika hasilnya mendekati angka 0 maka penjelasannya sangat kurang.

3.5.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi digunakan untuk menguji hipotesis 0 bahwa data yang ada fit dengan model regresi yang digunakan. Kelayakan model regresi dihitung dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Ketika tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 dan hasil yang ditunjukkan probabilitasnya melebihi dari 0,05 berarti model regresi fit dengan data dikarenakan H0 tidak ditolak sehingga data observasinya diterima (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dipakai supaya mengetahui terdapat atau tidak korelasi antara variabel independen dengan model regresi (Ghozali, 2013). Uji ini dikerjakan dengan melihat *Tolerance Value* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , berarti tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 atau nilai VIF > 10 , berarti terjadi multikolonieritas.

3.5.2.5 Analisis Model Regresi Logistik

Di penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi logistik. Model Regresi Logistik sebagai berikut :

$$\pi_{SR} = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_{UDK}x_{UDK} + \beta_{IDK}x_{IDK} + \beta_{DDW}x_{DDW} + \beta_{DKDW}x_{DKDW})}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_{UDK}x_{UDK} + \beta_{IDK}x_{IDK} + \beta_{DDW}x_{DDW} + \beta_{DKDW}x_{DKDW})}$$

Keterangan :

SR : Laporan Keberlanjutan

UDK : Ukuran Dewan Komisaris

IDK : Independensi Dewan Komisaris

DDW : Dewan Direksi Wanita

DKDD : Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi

β_0 : Konstanta

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang hasil dan analisis di penelitian ini. Bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu: deskripsi objek penelitian, analisis data, dan intpretasi hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan di perusahaan terhadap *sustainability reporting* perusahaan. Dalam mengolah data penelitian ini mengambil data sekunder yang diperoleh melalui situs masing-masing perusahaan yang menjadi sampel, website www.idx.co.id, dan *bloomberg*. Populasi pada penelitian ini memakai laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Efek Indonesia periode 2018. Banyaknya perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 157 perusahaan. Tabel 4.1 menyajikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4. 1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018	620
Perusahaan diluar sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018	463
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Perusahaan manufaktur)	157

4.2 Analisis Data

Data yang dipakai di penelitian ini adalah variabel dependen *sustainability reporting* (SR) dan variabel independen jumlah dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dewan direksi wanita dan diversitas kebangsaan dewan direksi. Penelitian ini memakai analisis regresi logistik biner supaya mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil pengujiannya.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pandangan atas suatu data yang bisa diperhitungkan dari mean, standard deviasi, angka minimal dan angka maksimal dari data penelitian. Tabel di bawah ini menjelaskan tentang hasil dari analisis statistik deskriptif dari penelitian ini :

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
SR	157	0	1	.07	.256
Jumlah dewan komisaris	157	2	10	3.90	1.746
Independensi dewan komisaris	157	0	1.0000000	.40481	.11938
Dewan direksi wanita	157	0	1	.41	.493
Diversitas kebangsaan dewan direksi	157	0	1	.34	.477
Valid N (listwise)	157				

Sumber : Output IBM SPSS 23, data sekunder yang diolah 2018

Gambar di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif terhadap data penelitian. Data yang di ambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 157. Variabel

dependen SR ini berupa rasio dengan memiliki angka minimal sebesar 0 dan angka maksimal sebesar 1 dengan nilai mean 0,07 dan nilai standar deviasi sebesar 0,256. Dari hasil statistik deskriptif di atas bisa diketahui angka minimal variabel independen ukuran dewan komisaris sebesar 2 sedangkan angka maksimal yaitu 10 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,746. Variabel independensi dewan komisaris memiliki angka minimal 0 dan angka maksimalnya 1 dengan nilai mean sebesar 0,4048 dan standar deviasi sebesar 0,1194. Pada output tersebut dapat diketahui untuk variabel dewan direksi wanita memiliki angka minimal sebesar 0 dan maksimal 1 karena variabel ini berbentuk rasio dengan nilai mean sebesar 0,41 dan standar deviasi sebesar 0,493. Variabel diversitas kebangsaan dewan direksi nilai minimum 0 maksimum 1 karena variabel ini kategorinya berbentuk rasio dengan nilai mean 0,34 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,477.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil terhadap pengujian data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang tertuang dalam hipotesis penelitian. Alat uji yang digunakan adalah IBM SPSS 23 dengan memakai model regresi logistik. Adapun hasil uji penelitian tersebut sebagai berikut :

4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Dalam menilai keseluruhan model perlu menjelaskan hipotesis untuk menilai model fit dengan data atau tidak. Model hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 . Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A . Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Alat statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis tersebut adalah fungsi likelihood. Fungsi likelihood tersebut dapat ditunjukkan dengan uji *omnibus test of model coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Omnibus Test of Model Coefficient
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13.128	4	.011
	Block	13.128	4	.011
	Model	13.128	4	.011

Sumber : Output IBM SPSS 23, data sekunder yang diolah 2018

Uji terhadap variabel terikat dengan 5 variabel bebas dalam regresi memberikan gambaran chi-square sebesar 13,128 dengan signfikansi sebesar 0,011. Nilai signfikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa 5 variabel bebas (ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dewan direksi wanita, diversitas kebangsaan dewan direksi) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan probabilitas sebesar 5%.

4.2.2.2 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 4. 4
Koefisien Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.566 ^a	.080	.202

Sumber : Output IBM SPSS 23, data sekunder yang diolah 2018

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Cox Snell R Square adalah 0,080 dan nilai Nagelkerke R Square 0,202 yang mengindikasikan bahwa variabilitas variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya sebesar 20%. Sebesar 80% yang merupakan sisanya menggambarkan bahwa yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel dalam model penelitian adalah sebesar 80%.

4.2.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. 5
Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.745	6	.257

Sumber : Output IBM SPSS 23, data sekunder yang diolah 2018

Uji Hosmer dan Lemeshow merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data empiris yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan model penelitian, jika tidak terdapat perbedaan antara data empiris dengan model maka dapat dikatakan bahwa model penelitian fit (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil

spss pada tabel menunjukkan *goodness of fit* sebesar 7,745 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,257 yang nilainya diatas 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data empiris dengan model sehingga model regresi logistik yang digunakan dapat diterima.

4.2.2.4 Matriks Klasifikasi

Tabel 4. 6
Matriks Klasifikasi
Classification Table^a

Observed		Predicted		
		SR		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	SR	0	1	
		146	0	100.0
		11	0	.0
Overall Percentage				93.0

Sumber : Output IBM SPSS 23, data sekunder yang diolah 2018

Matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang dapat diprediksi benar dan salah. Hasil spss berdasarkan tabel menunjukkan bahwa untuk variabel *sustainability reporting (laporan keberlanjutan)* yang diprediksi untuk yang tidak membuat laporan benar-benar tidak membuat laporan sejumlah 146 dan salah atau membuat laporan benar-benar sejumlah 0 dan menunjukkan persentase benar 100%, sedangkan untuk variabel yang membuat laporan yang diprediksi tidak benar-benar membuat laporan sejumlah 11 dan yang benar-benar membuat laporan sejumlah 0 sehingga persentase benar 0 %. Kemudian untuk total persentase benar adalah 93% yang mempunyai arti bahwa ketepatan model penelitian 93%.

4.2.2.5 Hasil Uji Regresi Logistik

Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\pi_{SR} = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_{UDK}x_{UDK} + \beta_{IDK}x_{IDK} + \beta_{DDW}x_{DDW} + \beta_{DKDW}x_{DKDW})}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_{UDK}x_{UDK} + \beta_{IDK}x_{IDK} + \beta_{DDW}x_{DDW} + \beta_{DKDW}x_{DKDW})}$$

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Logistik Biner
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a JumlahDewanKomisaris	.535	.178	9.054	1	.003	1.707
IndependensiDewanKomisaris	4.349	2.334	3.473	1	.062	77.429
Dewandireksiwanita(1)	-.039	.694	.003	1	.956	.962
DiversitasKebangsaanDewanDireksi(1)	-.308	.703	.192	1	.661	.735
Constant	-6.709	1.875	12.799	1	.000	.001

Berdasarkan tabel, persamaan regresi logistik biner dari 5 variabel independen dan 1 variabel maka kesimpulan yang didapat adalah variabel dependen *sustainability reporting* hanya dipengaruhi oleh variabel ukuran dewan komisaris saja. Jika dimasukkan kedalam persamaan regresi logistik maka persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\pi_{SR} = \frac{\exp(-6,709 + 0,535x_{UDK} + 4,349x_{IDK} - 0,039x_{DDW} - 0,308x_{DKDW})}{1 + \exp(-6,709 + 0,535x_{UDK} + 4,349x_{IDK} - 0,039x_{DDW} - 0,308x_{DKDW})}$$

Keterangan :

SR : *Sustainability Reporting*(Laporan Keberlanjutan)

UDK : Ukuran Dewan Komisaris

IDK : Independensi Dewan Komisaris

DDW : Dewan Direksi Wanita

DKDD : Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi

Melalui persamaan regresi logistik tersebut dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Konstanta sebesar -6,709 yang mempunyai makna ketika ada variabel independen yang masuk model penelitian ke dalam regresi logistik, maka perusahaan cenderung tidak melakukan pembuatan *Sustainability Reporting*(Laporan Keberlanjutan) .
2. Koefisien variabel ukuran dewan direksi memberikan hasil sebesar 0,535. Arah koefisien yang ditunjukkan adalah positif berarti bahwa semakin banyak dewan direksi, maka probabilitas perusahaan akan melakukan pembuatan laporan semakin besar.

4.3 Interpretasi Hasil

Pada hasil uji statistik logistik biner diatas, interpretasi dari hasil tersebut akan dibagi menjadi 4 bagian berdasarkan hasil ada pengaruh atau tidaknya setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Bagian pertama menjelaskan hasil tentang ada atau tidaknya pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *sustainability reporting* yang dilakukan oleh perusahaan (H₁). Bagian kedua menjelaskan pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *sustainability reporting* yang dilakukan oleh perusahaan (H₂). Bagian ketiga menjelaskan pengaruh dewan direksi wanita terhadap *sustainability reporting* (H₃). Bagian keempat menjelaskan pengaruh diversitas kebangsaan dewan direksi klien terhadap *sustainability reporting* yang dilakukan oleh klien (H₄).

4.3.1 Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

Menurut gambar 9. terlihat bahwa variabel ukuran dewan komisaris melalui analisis logistik regresi biner menunjukkan hasil koefisien sebesar 0,535 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang jauh dibawah nilai α sebesar 0,05, maka hipotesis ke-1 dapat diterima, dikarenakan variable ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sustainability Reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Lim , S., Matolcsy, Z and Chow., D (2007)* yang menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh *Jurica Lucyanda dan Lady Gracia Prilia Siagan (2012)* bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh negative terhadap Sustainability Reporting.

Penelitian ini didukung dengan teori agensi yang menyatakan bahwa dewan komisaris berfungsi mengawasi jalannya bisnis dalam perusahaan supaya tidak terjadi konflik antara agen dan principalnya. Jadi ukuran dewan komisaris dalam perusahaan akan menimbulkan pengaruh yang positif terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Besar kecilnya ukuran dewan pada perusahaan sangat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional dalam perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris dalam perusahaan maka akan semakin efisien pengungkapan laporan keuangan dan Sustainability Reporting perusahaan.

4.3.2 Independensi Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting.

Hasil pengujian menyatakan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting, karena hasil koefisiennya sebesar 4,349 dengan nilai signifikansi 0,062 yang nilainya di atas nilai α sebesar 0,05 maka hipotesis kedua (H2) di dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa dewan komisaris independen sebagai bagian dari mekanisme internal yang mempunyai fungsi pengendalian dalam mengawasi tindakan manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan mengurangi manajemen laba (*Naution & Setiawan, 2007*). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Roniasi Situmorang dan Basuki Hadiprajitno (2016)* yang menemukan bahwa Independensi Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

Independensi dewan komisaris yang tidak mempengaruhi Sustainability Reporting akan mengakibatkan mudah terpengaruh oleh manajemen dalam mengambil keputusan di perusahaan yang membuat mereka cenderung mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas dan apa adanya sesuai dengan kondisi perusahaan. Berdasarkan teori agensi, jika tidak ada para komisaris independen maka tidak bisa menjauhi masalah agensi dan tidak menambah kualitas pemantauan. Jadi, sebaiknya independensi dewan komisaris harus berpengaruh dalam suatu perusahaan untuk mempermudah dalam pembuatan Sustainability Reporting.

4.3.3 Dewan Direksi Wanita berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting.

Berdasarkan Gambar 9 dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting, karena hasil koefisiennya $-0,308$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,956$ yang nilainya jauh di atas nilai α sebesar $0,05$. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa hipotesis keempat (H3) ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bear, Rahman, & Post (2010), Handajani et al ., (2014), Isa & Muhammad (2015) bahwa dewan direksi wanita memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barako and Brown (2008), Bear et al (2010), dan Zhang (2012) bahwa dewan direksi wanita memiliki hubungan positif terhadap Sustainability Reporting.

Dalam hal ini, tidak adanya anggota dewan direksi yang berjenis kelamin wanita tidak dapat memberikan polater tersendiri pada komposisi dewan dan tidak memiliki kecenderungan memberikan hasil yang lebih sukses dibandingkan dengan komposisi dewan yang homogen. Selain itu sebenarnya secara interen anggota dewan direksi yang berjenis kelamin wanita dinilai lebih stabil dibandingkan dengan berjenis kelamin pria. Pengangkatan direktur perempuan dan direktur dari berbagai kelompok etnis telah dianggap sebagai tindakan *legitimasi*. Jadi, sebenarnya semakin banyak anggota dewan direksi yang berjenis

kelamin wanita akan mempermudah suatu perusahaan dalam pembuatan Sustainability Reporting.

4.3.4 Diversitas Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting

Berdasarkan hasil pengujian diversitas dewan direksi terhadap Sustainability Reporting menunjukkan bahwa diversitas dewan direksi berpengaruh negatif terhadap Sustainability Reporting, karena nilai signifikansi sebesar 0,661 yang nilainya jauh di atas nilai α sebesar 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,308, maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Toto, Wawarunti, dan Syahbandiah (2014) bahwa dewan direksi yang memiliki status kewarganegaraan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haniffa dan Cooke (2005), Ntim dan Sobaroyen (2013) dan Zhang (2012) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara Diversitas Dewan Direksi terhadap Sustainability Reporting.

Keberadaan warga negara asing di dalam sebuah perusahaan dalam jajaran dewan direksi dapat mengangkat isu kualitas dari pengungkapan suatu masalah, karena dengan banyaknya dewan direksi yang berwarga negara asing maka akan banyak pula relasi di negara-negara asing untuk membuat Sustainability Reporting. Jadi, semakin banyak warga negara asing di dalam jajaran dewan direksi maka akan semakin banyak pula Sustainability Reporting yang akan dibuat oleh suatu perusahaan..

Adapun ringkasan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel Independen	Arah Hubungan	Pengaruh
Ukuran Dewan Komisaris	+	Signifikan
Independensi Dewan Komisaris	-	Tidak signifikan
Dewan Direksi Wanita	-	Tidak signifikan
Diversitas Kebangsaan Dewan Direksi	-	Tidak signifikan

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan yang dijelaskan lebih rinci dalam sub bab kesimpulan dan hambatan dalam melakukan penelitian yang akan dijelaskan pada sub bab keterbatasan serta saran bagi peneliti selanjutnya yang akan dijelaskan dalam sub bab saran. Adapun penjelasan terkait subbab tersebut sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang telah dijabarkan dalam bab IV dengan mengambil sampel sebanyak 157 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainability reporting* yang artinya bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *sustainability reporting* semakin banyak dewan komisaris semakin banyak pula *sustainability reporting* yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.
2. Independensi dewan komisaris tidak signifikan/ tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting* dengan arah hubungan negatif. Arah negatif yang signifikan terhadap *sustainability reporting* ini memiliki

makna bahwa semakin banyaknya independensi dewan komisaris akan menghambat pembuatan *sustainability reporting* oleh sebuah perusahaan.

3. Dewan direksi wanita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainability reporting* dengan arah hubungan negatif. Adanya dewan direksi yang berjenis kelamin wanita akan menghambat pembuatan *sustainability reporting* oleh sebuah perusahaan.
4. Diversitas kebangsaan dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainability reporting*. Hal ini berarti semakin banyak anggota dewan direksi yang berkebangsaan asing akan membuat *sustainability reporting* oleh perusahaan semakin lama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Sampel yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.
2. Nagelkerke R Square yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 80% yang mempunyai arti 80% sisanya merupakan variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 1 tahun. Keterbatasan ini kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Saran penelitian bagi peneliti selanjutnya terkait keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor perusahaan selain manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia dengan demikian hasil yang akan didapatkan bisa mengeneralisasi secara keseluruhan.
2. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti jumlah rapat dewan komisaris dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian setelah ini dapat menggunakan periode penelitian yang lebih dari 1 tahun sehingga hasil yang didapatkan mampu menjelaskan keadaan pada periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). *The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms*.
- Barako, Dulacha G. Brown, Alistair M. (2008). *Corporate social reporting and board representation: Evidence from the Kenyan banking sector*, 12(4), 309-324.
- Chatterjee, Arindam Kulakli, Atik. (2015). *A Study on the Impact of Communication System on Interpersonal Conflict*, 210, 320-329.
- Chau, Gerald Gray, Sidney J. (2010). *Family ownership, board independence and voluntary disclosure: Evidence from Hong Kong*, 19(2), 93-109.
- Dewi, Sofia Prima Keni. (2016). *Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, 5(1), 1-14.
- E Janrosl, Viola Syukrina Lim, Joyce. (2015). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI*, 3(2), 226.
- Eng, L. L. Mak, Y. T. (2003). *Corporate governance and voluntary disclosure*, 22(4), 325-345.
- Handayati, Ratna. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Konsumen Di Pong-Pong Cafe Lamongan*, 1(3), 171-180.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*, 120.
- Ibrahim, Abdul Hadi Hanefah, Mustafa Mohd. (2016). *Board diversity and corporate social responsibility in Jordan*, 14(2), 279-298.
- Kamil, Ahmad Herusetya, Antonius. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*.
- Kilic, M. (2015). *The Effect of Board Size on Firm Performance : Evidence from Turkey*. 182–192.
- Lestari, Nanik Lelyta, Novi. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Lim, S. Matolcsy, Z. Chow, D. (2007). *The association between board composition and different types of voluntary disclosure*, 16(3), 555-583.

- Muszyńska, Karolina. (2015). *Communication maturity model for organizations realizing EU projects*.
- OJK. (2017). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*.
- Oktariani, Wulantika. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.
- Pakpahan, Yunus Rajagukguk, Lasmanita. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*, 18 (2), 197-218.
- Rohmah, Dita. (2015). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Dalam Laporan Sustainability*, 243-262.
- Santoso, Budi. (2013). *Cash Flow Dalam Ekonomi Teknik*.
- Setiawan, Yudi Yuyetta, Etna Nur Afri. (2013). *Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Dividen*, 3(2), 1-11.
- Subani. (2015). *Analisis Arus Kas Mengukur Kinerja Keuangan*, 5(1), 58-67.
- Sulton, R. R. (2016). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. 103–112.
- Shamil, Mohamed M. Shaikh, Junaid M. Ho, Poh Ling Krishnan, Anbalagan. (2014). *The influence of board characteristics on sustainability reporting Empirical evidence from Sri Lankan firms*, 22 (2), 78-97.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*. 1–26.
- Ujunwa, A. (2012). *Board characteristics and the financial performance of Nigerian quoted firms*. 656–674.
- UPB, J. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOSAT TBK*, 5(1), 110-118
- Vbinish, K., & Shridhar, D. (1999). *Board Size and Corporate Financial Performance*. 11–17.
- Veronica Siregar, Sylvia Bachtiar, Yanivi. (2010). *Corporate social reporting: empirical evidence from Indonesia Stock Exchange*, 3(3), 241-252.

Windah, G. C., & Andono, F. A. (2013). *Pengaruh Diversitas Gender dalam Struktur Dewan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*

Wulandari, Sal Manajemen, Magister Slamet, Universitas Surakarta, Riyadi.(2015). *PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PDAM KOTA SURAKARTA*,9(2),196-204.

Yildirim, Osman. (2014). *The Impact of Organizational Communication on Organizational Citizenship Behavior: Research Findings*, 150, 1095-1100.

Zantisya Azzahrah, & Yuliandhari, W. S. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*.203–213.

Lampiran A Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
Akasha Wira International Tbk, PT	ADES
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	CAMP
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA
Sariguna Primatirta Tbk, PT	CLEO
Delta Djakarta Tbk	DLTA
Garuda Food Putraputri Jaya Tbk, PT	GOOD
Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	HOKI
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
Inti Agri Resources Tbk	IIKP
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
Magna Investama Mandiri Tbk, PT	MGNA
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
Mayora Indah Tbk	MYOR
Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT	PANI
Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT	PCAR
Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
Nippon Indosati Corporindo Tbk, PT	ROTI
Sekar Bumi Tbk	SKLB
Sekar Laut Tbk	SKLT
Siantar Top Tbk, PT	STTP
Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA

Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
Gudang Garam Tbk	GGRM
HM Sampoerna Tbk	HMSP
Bentoel International Investama Tbk	RMBA
Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
Darya Variya Laboratoria Tbk	DVLA
Indo Farma Tbk	INAF
Kimia Farma Tbk	KAEF
Kalbe Farma Tbk	KLBF
Merck Tbk	MERK
Phapros Tbk, PT	PEHA
Pyridam Farma Tbk	PYFA
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
KINO Indonesia Tbk, PT	KINO
Cottonindo Ariesta Tbk, PT	KPAS
Martina Berto Tbk	MBTO
Mustika Ratu Tbk	MRAT
Mandom Indonesia Tbk	TCID
Unilever Indonesia Tbk	UNVR
Chitose International Tbk, PT	CINT
Kedaung Indah Can Tbk	KICI
Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
Integra Indocabinet Tbk	WOOD
Hartadinata Abadi Tbk, PT	HRTA
Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR

Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
SLJ Global Tbk, PT	SULI
Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
Arwana Citramulia Tbk	ARNA
Inti Keramik Alamsari Industri Tbk	IKAI
Keramika Indonesia Assosiasi	KIAS
Mark Dynamics Indonesia Tbk,PT	MARK
Mulia Industrindo Tbk	MLIA
Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
Argha Karya Prima Indutsri Tbk	AKPI
Asiaplast Industries Tbk	APLI
Berlina Tbk	BRNA
Lotte Chemical Titan Tbk, PT	FPNI
Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
Impack Pratama Industri Tbk, PT	IMPC
Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
Panca Budi Idaman Tbk, PT	PBID
Tunas Alfin Tbk , PT	TALF
Trias Sentosa Tbk	TRST
Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
Alkindo Naratama Tbk	ALDO
Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI

Kedawung Setia Industrial	KDSI
Suparma Tbk	SPMA
Sriwahana Adityakarta Tbk, PT	SWAT
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
Polychem Indonesia Tbk	ADMG
Aneka Gas Industry Tbk, PT	AGII
Barito Pacific Tbk	BRPT
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
Ekadharma International Tbk	EKAD
Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
Emdeki Utama Tbk, PT	MDKI
Madusari Murni Indah Tbk, PT	MOLI
Indo Acidtama	SRSN
Tridomain Perfomance Materials Tbk, PT	TDPM
Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT	TPIA
Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
Alakasa Industino Tbk	ALKA
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
Citra Tubindo Tbk	CTBN
Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
Indal Alumunium Industry Tbk	INAI
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS

Lion Metal Works Tbk	LION
Lionmesh Prima Tbk	LMSH
Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBSM
Charoen Ppkphand Indonesia Tbk	CPIN
Central Proteina Prima Tbk	CPRO
Japfa Comfeed Indonesia	JPFA
Malindo Feedmill Tbk	MAIN
Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF
Kirana Megatara Tbk	KMTR
Astra International Tbk	ASII
Astra Otoparts Tbk	AUTO
Garuda Metalindo Tbk	BOLT
Indo Kordsa Tbk	BRAM
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
Gajah Tunggal Tbk	GJTL
Indomobil Sukses Internasional	IMAS
Indospring Tbk	INDS
Multi Prima Sejahtera	LPIN
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
Selamat Sempurna Tbk	SMSM
Argo Pantes Tbk	ARGO
Trisula Textile Industries Tbk	BELL
Century Textile Industry Tbk, PT	CNTX
Eratex Djaja Tbk	ERTX

Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
Indorama Synthetics Tbk	INDR
Asia Pacific Investama Tbk, PT	MYTX
Pan Brothers Tbk	PBRX
Asia Pasific Fiber Tbk	POLY
Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
Sri Rejeki Isman Tbk, PT	SRIL
Sunson Textile Manuufaturer Tbk	SSTM
Tifico Fiber Indonesia	TFCO
Trisula International Tbk	TRIS
Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
Mega Perintis Tbk, PT	ZONE
Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, PT	GMFI
Steadfast Marine Tbk, PT	KPAL
Ateliers Mechaniques D'Indonesia Tbk	AMIN
Grand Kartech Tbk, PT	KRAH
Sky Energy Indonesia Tbk, PT	JSKY
Sat Nusapersada Tbk	PTSN
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI

Lampiran B Tabulasi

Manufaktur :	SR	Komisaris Independen	Jumlah Komisaris	Komisaris Independen/Jumlah komisaris	Dewan direksi wanita	Diversitas kebangsaan	Net Income	Equity	Profitability	Size	Market Value	Book value of equity	Growth	Long term debt	Leverage	Umur perusahaan	Industri
Barang konsumsi :																	
Aksha wira internasional	0	1	3	0,33333333	0	0	52.958.000.000	481.914.000.000	0,109890976	881.275.000.000	572.176.204.215	481.914.000.000	1,187299402	136.964.000.000	0,284208386	35	1
Tiga pilar sejahtera food	0	1	2	0,5	0	0	-123.513.000.000	3.450.942.000.000	0,035791097	1.816.406.000.000	540.724.800.000	-3.450.942.000.000	-0,156689043	89.518.000.000	0,025940164	30	1
Tri banyan tirta	0	1	2	0,5	0	0	-33.021.208.62	387.126.677.545	0,085298231	1.109.843.522.344	876.748.223.200	387.126.677.545	2,264757957	475.754.409.227	1,228937288	23	1
Bumi teknokultura unggul	0	1	3	0,33333333	0	0	76.001.730.866	2.260.528.669.378	0,03362122	5.165.236.468.705	190.485.193.570.200	2.260.528.669.378	84,26577205	2.421.383.534.988	1,071158074	19	1
Budi starch&sweetener	0	1	3	0,33333333	1	0	50.467.000.000	1.226.484.000.000	0,041147704	3.392.980.000.000	431.904.000.000	1.226.484.000.000	0,352148092	698.988.000.000	0,569912041	73	1
Campina ice cream industry	0	1	3	0,33333333	0	1	86.811.786.458	885.422.598.655	0,098045596	1.004.275.813.783	26.296.598.879.636	885.422.598.655	29,69948917	57.530.240.000	0,064974895	48	1
Wilmar cahaya Indonesia	0	1	3	0,33333333	1	0	92.649.656.775	976.647.575.842	0,094864984	1.168.956.042.706	1.124.921.875.000.000	976.647.575.842	1151,819656	34.052.874.614	0,034867106	32	1
Sariguna	0	1	3	0,33333333	1	0			0,09954				5,36288		0,1217889	32	1

primatirta				33			63.261.7 52.474	635.478. 469.892	9797	833.933. 861.594	3.408.000. 000.000	635.478.4 69.892	822	77.394.23 6.183	19		
Delta Djakarta	0	2	5	0,4	0	1	338.129. 985.000	1.284.16 3.814.00 0	0,26330 7517	1.523.51 7.170.00 0	4.403.624. 775.000	1.284.163. 814.000	3,42917 6813	47.053.51 3.000	0,0366413 63	88	1
Garuda food putraputri jaya	0	1	3	0,3333333 33	0	0	425.481. 597.110	2.489.40 8.476.68 0	0,17091 6746	4.212.40 8.305.68 3	13.836.71 3.045.625	2.489.408. 476.680	5,55823 3281	394.836.7 85.503	0,1586066 69	26	1
Buyung poetra sembada	0	1	3	0,3333333 33	1	0	90.195.1 36.265	563.167. 578.239	0,16015 6834	758.846. 556.031	783.695.4 24.600	563.167.5 78.239	1,39158 477	12.454.55 3.111	0,0221151 81	17	1
Indofoo d CBP sukses Makmur	0	3	6	0,5	0	0	4.658.78 1.000.00 0	22.707.1 50.000.0 00	0,20516 802	34.367.1 53.000.0 00	121.867.9 00.000.00 0	22.707.15 0.000.000	5,36693 9488	4.424.605. 000.000	0,1948551 45	30	1
Inti agri resources	0	1	3	0,3333333 33	1	0	- 15.074.0 81.971	274.343. 742.077	0,05494 5966	298.090. 648.072	8.064.000. 000.000	274.343.7 42.077	29,3937 8146	1.588.588. 145	0,0057905 03	21	1
Indofoo d sukses Makmur	0	3	8	0,375	0	0	4.961.85 1.000.00 0	49.916.8 00.000.0 00	0,09940 2426	96.537.7 96.000.0 00	65.411.00 0.000.000	49.916.80 0.000.000	1,31040 0506	15.416.89 4.000.000	0,3088518 09	30	1
Magna investama mandiri	0	1	2	0,5	1	1	- 36.887.8 21.525	16.556.2 54.934	2,22802 9326	204.476. 568.540	50.154.04 8.850	16.556.25 4.934	3,02931 1221	149.191.5 22.441	9,0111877 98	36	1
Multi bintang Indonesia	1	3	6	0,5	0	1	1.224.80 7.000.00 0	1.167.53 6.000.00 0	1,04905 2877	2.889.50 1.000.00 0	33.712.00 0.000.000	1.167.536. 000.000	28,8744 8438	143.046.0 00.000	0,1225195 63	91	1
Mayora indah	0	2	5	0,4	0	0	1.760.43 4.280.30 4	8.542.54 4.481.69 4	0,20607 8445	17.591.7 06.426.6 34	58.579.79 3.279.500	8.542.544. 481.694	6,85741 7413	4.284.651. 557.827	0,5015661 98	43	1
Pratama abadi nusa industry	0	1	2	0,5	1	0	1.175.16	39.864.1	0,02947 9306	149.593.	72.570.00	39.864.12	1,82043 3624	18.204.15	0,4566551 02	20	1

							6.829	28.547		161.546	0.000	8.547		7.687			
Prima cakrawala abadi	0	1	2	0,5	1	0	- 8.385.16 7.515	88.450.3 01.317	0,09480 0893	117.423. 511.774	5.731.731. 225.850	88.450.30 1.317	64,8017 1509	5.038.892. 125	0,0569686 26	6	1
Prasidha aneka niaga	0	2	6	0,3333333 33	0	0	- 46.599.4 26.588	242.897. 129.653	0,19184 8404	697.657. 400.651	276.480.0 00.000	242.897.1 29.653	1,13825 9643	93.747.18 5.577	0,3859542 75	46	1
Nippon indosari corporindo	0	1	3	0,3333333 33	1	1	127.171. 436.363	2.916.90 1.120.11 1	0,04359 8131	4.393.81 0.380.88 3	1.996.152. 817.200	2.916.901. 120.111	0,68434 0242	951.487.1 10.723	0,3261979 31	25	1
Sekar bumi	0	1	3	0,3333333 33	1	0	15.954.6 32.472	1.040.57 6.552.57 1	0,01533 2493	1.771.36 5.972.00 9	1.199.572. 235.815	1.040.576. 552.571	1,15279 5758	115.282.5 93.709	0,1107872 3	52	1
Sekar laut	0	1	3	0,3333333 33	1	0	32.000.0 00.000	339.000. 000.000	0,09439 528	747.000. 000.000	1.036.110. 750.000	339.000.0 00.000	3,05637 3894	117.000.0 00.000	0,3451327 43	44	1
Siantar top	0	1	2	0,5	0	0	255.088. 886.019	1.646.38 7.946.95 2	0,15493 8504	2.631.18 9.810.03 0	4.912.500. 000.000	1.646.387. 946.952	2,98380 4643	308.128.2 98.170	0,1871541 27	33	1
Tunas baru lampung	0	1	3	0,3333333 33	1	1	7.644.00 0.000.00 0	47.836.0 00.000.0 00	0,15979 597	163.399. 000.000. 000	4.620.915. 582.235	47.836.00 0.000.000	0,09659 9122	8.255.656. 000.000	0,1725824 9	47	1
Ultra jaya milk&trading company	0	1	3	0,3333333 33	0	0	701.607. 000.000	4.774.95 6.000.00 0	0,14693 4757	5.555.87 1.000.00 0	77.965.06 5.000	4.774.956. 000.000	0,01632 7913	145.754.0 00.000	0,0305246 79	49	1
Gudang garam	0	2	4	0,5	1	0	7.793.06 8.000.00 0	45.133.2 85.000.0 00	0,17266 7866	69.097.2 19.000.0 00	160.901.8 59.000	45.133.28 5.000.000	0,00356 5038	1.960.367. 000.000	0,0434350 61	62	1
H.M sampoerna	0	2	6	0,3333333 33	1	1	13.538.4 18.000.0	35.358.2 53.000.0	0,38289 2729	4.660.24 2.000.00	4.315.400. 652.990	35.358.25 3.000.000	0,12204 7904	2.450.168. 000.000	0,0692955 05	107	1

							00	00		0									
Bentoe internasional investama	0	3	3	1	1	1	- 608.463. 000.000	8.365.97 1.000.00 0	- 0,07273 0709	14.879.5 89.000.0 00	11.357.15 4.510.000	8.365.971. 000.000	1,35754 1702	485.059.0 00.000	0,05798	90	1		
Wismilak inti Makmur	0	1	3	0,3333333 33	1	0	51.142.8 50.919	1.005.23 6.802.66 5	0,05087 6421	1.255.57 3.914.55 8	296.082.2 00.160	1.005.236. 802.665	0,29453 9754	100.134.7 34.182	0,0996130 8	26	1		
Darya varia laboratoria	0	3	7	0,4285714 29	1	1	200.651. 968.000	1.200.26 1.863.00 0	0,16717 3493	1.682.82 1.739.00 0	2.172.800. 000.000	1.200.261. 863.000	1,81027 1631	66.022.51 0.000	0,0550067 55	44	1		
Indofar ma	0	1	3	0,3333333 33	0	0	- 32.736.4 82.313	496.646. 859.858	- 0,06591 5009	1.442.35 0.608.57 5	20.145.23 8.750.000	496.646.8 59.858	40,5625 01	118.465.9 15.951	0,2385314 91	39	1		
Kimia farma	0	2	5	0,4	0	0	401.792. 808.948	3.356.45 9.729.85 1	0,11970 7323	9.460.42 7.317.68 1	14.440.40 0.000.000	3.356.459. 729.851	4,30227 1191	2.329.663. 106.364	0,6940834 37	49	1		
Kalbe farma	0	2	6	0,3333333 33	0	0	2.497.26 1.964.75 7	15.294.5 94.796.3 54	0,16327 7419	18.146.2 06.145.3 69	7.125.018. 560.720	15.294.59 4.796.354	0,46585 2064	565.443.8 77.421	0,0369701 77	54	1		
Merck	1	1	3	0,3333333 33	1	1	1.163.32 4.165.00 0	518.280. 401.000	2,24458 452	1.263.11 3.689.00 0	1.926.400. 000.000	518.280.4 01.000	3,71690 6903	35.396.13 1.000	0,0682953 3	50	1		
Phapros	1	2	4	0,5	1	0	133.292. 154.000	789.798. 337.000	0,16876 7327	1.868.66 3.546.00 0	2.450.039. 514.752	789.798.3 37.000	3,10210 7715	107.532.2 51.000	0,1361515 29	66	1		
Pyridam farma	0	2	4	0,5	0	0	8.447.44 7.988	118.927. 560.800	0,07103 0196	187.057. 163.854	101.130.1 20.000	118.927.5 60.800	0,85035 0577	34.987.95 5.657	0,2941955 21	44	1		
Merck	1	1	3	0,3333333	1	1			2,24458	1.263.11			3,71690		0,0682953	50	1		

sharp dohme pharma				33			1.163.32 4.165.00 0	518.280. 401.000	452	3.689.00 0	1.926.400. 000.000	518.280.4 01.000	6903	35.396.13 1.000	3		
Industry jamu dan farmasi sido muuncul	0	2	5	0,4	0	0	663.849. 000.000	2.902.61 4.000.00 0	0,22870 7296	3.337.62 8.000.00 0	16.350.00 0.000.000	2.902.614. 000.000	5,63285 3697	66.634.00 0.000	0,0229565 49	45	1
Tempo scan pacific	0	3	5	0,6	1	0	540.378. 145.887	5.432.84 8.070.49 4	0,09946 4984	7.869.97 5.060.32 6	6.255.000. 000.000	5.432.848. 070.494	1,15132 9822	398.051.9 55.493	0,0732676 4	50	1
Kino Indonesia	0	2	4	0,5	0	0	150.116. 045.042	2.186.90 0.126.39 6	0,06864 3302	3.592.16 4.205.40 8	4.000.000. 200.000	2.186.900. 126.396	1,82907 3103	88.940.81 6.912	0,0406698 12	21	1
Cottonin do ariesta	0	1	3	0,3333333 33	1	0	800.146. 691	136.320. 737.688	0,00586 9589	230.724. 365.283	426.240.0 00.000	136.320.7 37.688	3,12674 3643	21.236.26 4.486	0,1557816 14	26	1
Martina berto	0	1	3	0,3333333 33	0	0	- 114.131. 026.847	300.499. 756.873	0,37980 4057	648.016. 880.325	134.820.0 00.000	300.499.7 56.873	0,44865 2609	107.313.5 62.569	0,3571169 7	43	1
Mustika ratu	0	1	3	0,3333333 33	1	0	2.256.47 6.497	367.973. 996.780	0,00613 2163	511.887. 783.867	76.612.00 0.000	367.973.9 96.780	0,20819 9494	20.984.61 1.197	0,0570274 3	42	1
Mandom Indonesia	0	2	5	0,4	1	1	173.049. 442.756	1.972.46 3.165.13 9	0,08773 2661	2.445.14 3.511.80 1	3.016.000. 005.000	1.972.463. 165.139	1,52905 2637	241.146.5 03.875	0,1222565 31	51	1
Unilever Indonesia	1	4	5	0,8	1	1	91.000.0 00.000.0 00	7.578.13 3.000.00 0	12,0082 3475	1.952.29 7.000.00 0	346.402.0 00.000.00 0	7.578.133. 000.000	45,7107 3113	810.051.0 00.000	0,1068932 15	87	1
Chitose internasional	0	1	2	0,5	0	1	13.554.1 52.161	388.678. 577.828	0,03487 2393	491.382. 035.136	89.444.14 7.500	388.678.5 77.828	0,23012 3687	21.627.54 3.807	0,0556437 76	42	1
Kedaung indah	0	1	3	0,3333333 33	1	0	- 873.742.	94.649.6	0,00923	- 154.088.	78.384.00	94.649.60	0,82814 9284	43.537.02	0,4599810 48	46	1

							659	01.902	134	747.766	0.000	1.902		3.049			
Langgen g Makmur industry	0	1	2	0,5	0	0	46.390.7 04.290	330.490. 664.696	0,14036 9182	786.704. 752.983	145.226.5 44.336	330.490.6 64.696	0,43942 707	76.677.73 5.883	0,2320118 06	48	1
Integra indocabinet	0	2	4	0,5	1	0	242.010. 106.249	2.450.03 9.514.75 2	0,09877 8042	4.588.49 7.407.41 0	3.878.343. 750.000	2.450.039. 514.752	1,58297 1918	304.252.6 47.270	0,1241827 51	31	1
Hartadin ata abadi	0	1	3	0,3333333 33	1	0	123.393. 863.438	1.092.72 3.219.02 4	0,11292 3256	1.537.03 1.552.47 9	1.409.210. 294.400	1.092.723. 219.024	1,28963 1509	56.298.48 6.981	0,0515212 69	17	1
Industry dasar&kimia :																	
Indocem ent tunggal prakasa	1	2	6	0,3333333 33	0	1	1.146.00 0.000.00 0	23.222.0 00.000.0 00	0,04934 9755	27.788.5 62.000.0 00	67.918.72 4.846.550	23.222.00 0.000.000	2,92475 7766	641.324.0 00.000	0,0276170 87	45	1
Semen baturaja	0	2	5	0,4	0	0	76.074.7 21.000	3.473.67 1.056.00 0	0,02190 0381	5.538.07 9.503.00 0	17.381.93 5.088.000	3.473.671. 056.000	5,00390 9353	1.428.000. 232.000	0,4110925 33	46	1
Semen Indonesia	1	2	7	0,2857142 86	0	0	3.079.00 0.000.00 0.000	32.736.2 95.000.0 00	94,0546 2652	51.155.8 90.000.0 00	68.212.48 0.000.000	32.736.29 5.000.000	2,08369 5788	10.216.75 7.000.000	0,3120926 48	67	1
Waskita beton precast	1	3	5	0,6	0	0	1.103.47 2.788.18 2	7.882.31 3.190.46 4	0,13999 3522	15.222.3 88.589.8 14	9.217.969. 576.784	7.882.313. 190.464	1,16944 9799	12.812.79 9.172	0,0016255 13	6	1
Wijaya karya beton	1	3	7	0,4285714 29	0	0	486.640. 174.453	3.136.81 2.000.00 0	0,15513 8457	8.881.77 8.000.00 0	3.277.015. 441.600	3.136.812. 000.000	1,04469 6157	496.880.0 00.000.00 0	158,40286 25	23	1
Slj global	0	2	4	0,5	0	0	46.985.1 54.480	71.694.6 10.460	0,65535 1276	1.455.11 3.896.84 0	402.678.5 97.002	71.694.61 0.460	5,61658 1141	86.341.64 7.060	1,2042975 97	40	1

Tirta Mahakam resources	0	1	3	0,33333333	0	0	- 36.477.1 74.515	87.485.4 19.125	0,41695 1475	923.366. 433.799	62.730.05 0.000	87.485.41 9.125	0,71703 4343	236.578.4 71.371	2,7042045 83	39	1
Asahimas flat glass	0	2	6	0,33333333	0	1	6.596.00 0.000	3.596.66 6.000.00 0	0,00183 3921	8.432.63 2.000.00 0	1.601.460. 000.000	3.596.666. 000.000	0,44526 2362	3.097.062. 000.000	0,8610924 67	49	1
Arwanacitramulia	0	2	4	0,5	0	0	158.207. 798.602	1.096.59 6.429.10 4	0,14427 167	1.652.90 5.985.73 0	3.083.401. 009.920	1.096.596. 429.104	2,81179 1948	79.661.64 8.470	0,0726444 54	27	1
Cahaya pura asa keramik	0	1	2	0,5	0	0	13.302.3 90.600	220.882. 602.378	0,06022 3804	328.891. 169.916	113.110.2 00.000	220.882.6 02.378	0,51208 2884	25.726.66 3.236	0,1164721 12	25	1
Intikera mik alamsari industry	0	1	3	0,33333333	0	0	71.284.3 46.000	794.131. 768.000	0,08976 3877	1.337.01 6.109.00 0	2.261.985. 895.790	794.131.7 68.000	2,84837 6034	346.249.7 03.000	0,4360103 91	29	1
Keramik a Indonesia assosiasi	0	2	7	0,285714286	1	1	- 79.206.4 68.705	1.354.83 7.233.38 5	- 0,05846 1981	1.704.42 4.579.20 8	1.492.910. 000.000	1.354.837. 233.385	1,10191 0963	157.286.8 23.080	0,1160927 82	67	1
Mark dynamics Indonesia	0	1	2	0,5	1	0	81.905.4 39.662	237.737. 869.956	0,34451 9952	318.080. 326.465	1.508.600. 123.070	237.737.8 69.956	6,34564 4989	7.267.044. 064	0,0305674 65	18	1
Mulia industrindo	0	2	5	0,4	1	1	189.082. 238.000	2.241.36 7.974.00 0	0,08436 0194	5.263.72 6.099.00 0	1.532.753. 011.000	2.241.367. 974.000	0,68384 711	1.790.318. 082.000	0,7987613 38	34	1
Surya toto Indonesia	0	2	5	0,4	0	1	346.692. 796.102	1.929.47 7.152.73 7	0,17968 225	2.897.11 9.790.04 4	3.591.360. 000.000	1.929.477. 152.737	1,86131 253	514.268.0 27.237	0,2665323 23	43	1
Argha karya prima industry	0	2	6	0,33333333	0	0	64.226.2 71.000	1.233.83 3.753.00 0	0,05205 4234	3.070.41 0.492.00 0	476.000.0 00.000	1.233.833. 753.000	0,38578 9414	621.206.8 93.000	0,5034769 81	40	1

Asiaplas t industries	0	1	2	0,5	0	1	- 23.496.6 71.376	204.184. 876.657	0,11507 5474	503.177. 499.114	114.464.3 97.600	204.184.8 76.657	0,56059 1947	97.665.39 5.766	0,4783184 6	28	1
Berlina	0	2	4	0,5	0	0	- 23.662.4 06.000	1.123.27 1.562.00 0	- 0,02106 5615	2.461.32 6.183.00 0	1.174.932. 000.000	1.123.271. 562.000	1,04599 1049	512.974.8 18.000	0,4566792 53	51	1
Lotte chemical titan	0	1	2	0,5	0	1	88.077.5 00.000	1.474.45 3.300.00 0	0,05973 57	2.815.97 7.880.00 0	890.626.2 40.000	1.474.453. 300.000	0,60403 8283	202.642.9 60.000	0,1374359 97	33	1
Champi on pacific Indonesia	0	1	3	0,3333333 33	1	1	44.672.4 38.405	482.914. 243.337	0,09250 5945	570.197. 810.698	373.326.5 28.000	482.914.2 43.337	0,77307 0029	15.059.58 9.263	0,0311848 11	45	1
Impack pratama industry	0	1	2	0,5	1	1	105.523. 929.164	1.372.22 3.331.02 2	0,07689 9967	2.370.19 8.817.80 3	4.543.490. 000.000	1.372.223. 331.022	3,31104 2669	655.646.5 84.965	0,4777987 45	27	1
Indopoly swakarsa industry	0	1	3	0,3333333 33	1	1	72.963.0 99.020	23.249.9 86.640	3,13819 9611	4.200.78 5.857.36 0	573.460.7 76.301	23.249.98 6.640	24,6649 938	349.045.8 98.180	15,012735 43	25	1
Panca budi idaman	0	1	2	0,5	1	0	297.628. 915.000	1.544.13 7.386.00 0	0,19274 7691	2.295.73 4.967.00 0	2.156.250. 000.000	1.544.137. 386.000	1,39641 0721	43.288.40 5.000	0,0280340 37	30	1
Tunas alifin	0	1	3	0,3333333 33	0	0	43.976.7 34.000	808.378. 986.806	0,05440 1135	984.597. 771.989	438.512.9 40.000	808.378.9 86.806	0,54245 9598	24.876.90 3.230	0,0307738 12	43	1
Trias Sentosa	0	1	3	0,3333333 33	0	0	63.193.8 99.099	2.237.38 4.616.12 2	0,02824 454	4.284.90 1.587.12 6	686.777.2 11.000	2.237.384. 616.122	0,30695 5365	733.442.0 81.189	0,3278122 48	41	1
Yanapri ma hastapersada	0	1	3	0,3333333 33	1	0	- 9.041.32 6.116	118.150. 096.467	0,07652 4069	330.955. 269.478	521.040.0 69.420	118.150.0 96.467	4,40998 4291	20.038.37 8.150	0,1696010 31	25	1
Alkindo	0	1	3	0,3333333	0	0			0,15650				1,36694		0,0850004	31	1

naratama				33			42.506.2 75.523	271.590. 217.470	8861	526.129. 315.163	371.250.0 00.000	271.590.2 17.470	9088	23.085.30 1.266	89		
Fajar surya wisesa	0	2	3	0,6666666 67	1	0	1.405.36 7.771.07 3	4.288.33 7.297.56 5	0,32771 8571	10.965.1 18.708.7 84	19.265.58 5.318.925	4.288.337. 297.565	4,49255 3636	3.666.242. 543.034	0,8549333 43	33	1
Indah kiat pulp&paper	0	3	7	0,4285714 29	0	1	8.458.40 2.280.00 0	54.234.6 30.160.0 00	0,15595 9435	125.839. 566.940. 000	63.189.85 2.968.550	54.234.63 0.160.000	1,16512 0012	46.558.85 9.380.000	0,8584710 4	44	1
Toba pulp	0	2	3	0,6666666 67	0	1	56.599.6 80.000	2.447.11 6.500.00 0	0,02312 9132	5.913.41 5.500.00 0	729.163.7 23.575	2.447.116. 500.000	0,29796 8537	2.732.257. 520.000	1,1165212 28	52	1
Kertas basuki rachmat Indonesia	0	1	2	0,5	0	0	- 124.767. 897.543	169.688. 518.214	- 0,73527 6015	1.058.92 7.511.76 0	434.400.0 00.000	169.688.5 18.214	2,55998 4639	216.975.4 29.094	1,2786688 89	42	1
Kedawu ng setia industri;	0	1	3	0,3333333 33	0	0	76.761.9 02.211	555.171. 029.401	0,13826 7125	1.391.41 6.464.51 2	405.000.0 00.000	555.171.0 29.401	0,72950 4925	131.413.6 33.107	0,2367083 77	47	1
Suparma	0	4	5	0,8	1	0	82.232.7 22.269	1.254.60 9.679.20 8	0,06554 4467	2.282.84 5.632.92 4	524.413.5 97.584	1.254.609. 679.208	0,41798 944	777.188.9 66.678	0,6194667 39	44	1
Sriwaha na adityakarta	0	1	2	0,5	1	0	2.458.83 5.754	351.410. 608.627	0,00699 7045	550.572. 793.185	392.496.0 00.000	351.410.6 08.627	1,11691 5626	2.706.777. 826	0,0077026 07	30	1
Pabrik kertas tjiwi kima	0	3	7	0,4285714 29	0	0	3.533.29 5.420.00 0	17.761.9 60.300.0 00	0,19892 4857	42.638.6 55.680.0 00	3.424.545. 927.000	17.761.96 0.300.000	0,19280 2251	16.894.94 6.960.000	0,9511870 69	48	1
Polyche m Indonesia	0	2	5	0,4	0	1	- 18.759.8 74.780	3.505.49 8.333.56 0	- 0,00535 1557	4.036.17 6.300.52 0	1.221.202. 381.526	3.505.498. 333.560	0,34836 7697	150.133.0 95.800	0,0428278 9	34	1

Aneka gas industry	0	2	6	0,3333333 33	1	0	114.374. 000.000	3.147.79 2.000.00 0	0,03633 4675	6.647.75 5.000.00 0	2.085.328. 800.000	3.147.792. 000.000	0,66247 3505	2.202.123. 000.000	0,6995770 37	104	1
Barito pacific	0	1	3	0,3333333 33	0	0	3.480.90 9.080.00 0	38.855.3 63.960.0 00	0,08958 632	101.271. 020.580. 000	42.521.89 2.638.420	38.855.36 3.960.000	1,09436 3514	45.613.92 0.820.000	1,1739414 12	41	1
Duta pertiwi nusantara	0	1	3	0,3333333 33	0	0	9.380.13 7.352	277.708. 599.001	0,03377 6906	322.185. 012.261	104.637.0 64.832	277.708.5 99.001	0,37678 727	19.619.32 9.128	0,0706471 79	38	1
Ekadhar ma internasional	0	1	2	0,5	0	0	74.045.1 87.763	724.582. 501.247	0,10219 0141	853.267. 454.400	63.189.85 2.968.550	724.582.5 01.247	87,2086 3788	37.303.26 9.649	0,0514824 32	39	1
Eterindo wahanatama	0	2	4	0,5	0	0	- 138.527. 581.191	- 258.828. 931.144	0,53520 903	1.090.65 8.578.99 6	78.432.05 7.000	- 258.828.9 31.144	0,30302 6623	485.151.6 71.455	- 1,8744105 2	23	1
Intanwij aya internasional	0	1	3	0,3333333 33	0	0	16.675.6 73.703	319.952. 419.798	0,05211 923	391.362. 697.956	112.769.7 11.275	319.952.4 19.798	0,35245 7754	8.339.201. 129	0,0260638 79	39	1
Emdeki utama	0	2	5	0,4	0	1	33.788.0 00.000	831.452. 000.000	0,04063 7343	914.065. 000.000	683.140.5 00.540	831.452.0 00.000	0,82162 3498	42.371.00 0.000	0,0509602 48	39	1
Madusar i murni indah	0	2	7	0	0	0	94.243.9 97.000	1.162.96 5.839.00 0	0,08103 7631	1.868.24 5.599.00 0	330.606.0 00.000	1.162.965. 839.000	0,28427 8342	249.218.3 30.000	0,2142954 86	61	1
Indo acidatama	0	3	8	0,375	0	1	38.735.0 92.000	477.788. 016.000	0,08107 1711	686.777. 211.000	379.260.0 00.000	477.788.0 16.000	0,79378 299	26.239.97 5.000	0,0549197 01	38	1
Tridoma in performance material	0	1	3	0,3333333 33	0	1	185.969. 335.620	205.669. 993.140	0,90421 2291	4.374.45 4.555.36 0	3.229.395. 554.000	205.669.9 93.140	15,7018 3139	1.247.705. 749.960	6,0665424 79	17	1
Chandra asli petrochemical	0	3	8	0,375	0	1	2.621.70	25.453.7	0,10299 8909	45.634.7	10.566.36	25.453.70	0,41512 0699	10.399.02	0,4085466 34	36	1

							4.080.000	07.260.000		28.680.000	0.754.050	7.260.000		6.420.000				
Unggul indah cahaya	0	1	6	0,16666667	1	0	248.495.459.400	2.391.864.125.340	0,103891963	3.399.581.379.440	1.494.992.315.700	2.391.864.125.340	0,625032292	50.525.941.880	0,021124085		37	1
Alakasa industrindo	0	1	3	0,33333333	0	0	22.943.498.000	100.731.483.000	0,227768889	648.968.295.000	152.299.516.500	100.731.483.000	1,511935613	12.108.255.000	0,120203283		48	1
Alumind o light metal industry	0	1	3	0,33333333	0	0	6.544.635.062	327.200.695.930	0,020001898	2.781.666.374.017	135.520.000.000	327.200.695.930	0,414180048	309.815.366.787	0,946866466		42	1
Saranace ntral bajatama	0	1	3	0,33333333	1	0	-96.695.781.573	76.521.348.613	1,263644503	-901.181.796.270	203.400.000.000	76.521.348.613	2,658081747	13.294.954.273	0,173741766		27	1
Betonjay a manunggal	0	1	2	0,5	1	0	27.812.712.161	183.155.228.930	0,151853225	217.362.960.011	165.600.000.000	183.155.228.930	0,904151091	3.788.112.567	0,020682525		25	1
Citra tubindo	0	2	6	0,33333333	1	1	-83.328.562.520	1.419.827.318.140	-0,058689223	2.238.294.698.460	49.490.202.248.000	1.419.827.318.140	34,8564939	108.639.390.100	0,076515918		37	1
Gunawa n dianjaya steel	0	1	3	0,33333333	0	1	-87.798.857.709	895.976.402.398	0,097992377	1.351.861.756.994	868.795.000.000	895.976.402.398	0,969662814	73.206.033.888	0,081705315		31	1
Indal aluminium industry	0	1	3	0,33333333	0	0	40.463.141.352	303.883.931.247	0,133153277	1.400.683.598.096	259.776.000.000	303.883.931.247	0,854852703	67.422.185.662	0,221868216		49	1
Steel pipe industry of Indonesia	0	1	5	0,2	0	0	48.741.000.000	2.915.416.000.000	0,016718369	6.494.070.000.000	603.623.330.940	2.915.416.000.000	0,207045352	999.271.000.000	0,342754173		49	1
Jakarta kyoei steel works	0	1	2	0,5	0	0	-48.588.1	-494.359.	0,09828498	-190.631.	8.850.000.	-494.359.8	-0,01790	-653.698.5	-1,3223132		82	1

							47.020	842.213		006.514	000	42.213	194	66.502	44		
u steel	Krakata						-										
							1.109.60	25.887.0	-	61.809.8							
							3.940.00	62.940.0	0,04286	12.840.0	7.777.251.	25.887.06	0,30043	12.933.80	0,4996242		
							0	00	3261	00	553.800	2.940.000	0048	3.400.000	11	50	1
metal	Lion						14.679.6	475.170.	0,03089	696.192.	353.708.8	475.170.5	0,74438	74.122.02	0,1559903		
							73.993	562.075	3484	628.101	00.000	62.075	2814	1.021	47	48	1
h prima	Lionmes						2.886.72	132.692.	0,02175	160.027.	55.680.00	132.692.2	0,41961	10.031.76	0,0756017		
							7.390	208.290	5063	280.153	0.000	08.290	7706	6.908	78	38	1
timah nusantara	Pelat						-										
							22.105.8	619.109.	0,03570	2.125.03							
							27.560	847.680	5824	6.308.56	9.084.060.	619.109.8	14,6727	44.505.52	0,0718863		
										0	000.000	47.680	7582	4.800	14	38	1
indah canindo	Pelangi						15.730.4	299.561.	0,05251	852.932.	138.683.5	299.561.1	0,46295	142.186.5	0,4746495		
							08.346	177.628	1505	442.585	00.000	77.628	5517	92.732	99	37	1
a mulia seman	Tembaga																
							91.707.6	616.832.	0,14867	2.745.92							
							01.580	745.920	4989	0.763.28	330.606.0	616.832.7	0,53597	4.517.750.	0,0073241		
										0	00.000	45.920	3491	220	09	43	1
Charoen pokphand Indonesia							4.551.48	19.391.1		27.645.1	118.475.5						
							5.000.00	74.000.0	0,23471	18.000.0	50.000.00	19.391.17	6,10976	3.521.076.	0,1815813		
							0	00	9414	00	0	4.000.000	6742	000.000	73	48	1
Central proteina prima							1.722.70			23.496.6							
							4.000.00	674.343.	2,55464	71.376.0	1.174.833.	674.343.0	1,74218	2.705.301.	4,0117581		
							0	000.000	0591	00.000	568.800	00.000	9908	000.000	11	40	1
Japfa comfeed Indonesia							2.253.20	10.215.0		23.038.0							
							0.000.00	00.000.0	0,22057	28.000.0	25.191.93	10.215.00	2,46617	000.000.0	579,41674		
							0	00	7582	00.000	0.982.150	0.000.000	0434	00	01	49	1
Malindo feedmill							284.246.	1.896.64	0,14986	4.335.84	1.578.495.	1.896.646.	0,83225	1.193.878.	0,6294683		
							878.000	6.094.00	8169	4.455.00	000.000	094.000	5952	777.000	97	23	1

								0		0									
Sierad produce	0	1	3	0,3333333 33	1	1	25.934.0 00.000	840.488. 000.000	0,03085 5884	2.187.87 9.000	330.606.0 00.000	840.488.0 00.000	0,39335 0054	300.041.0 00.000	0,3569842 76		35		1
Indo komoditi korpora	0	1	2	0,5	1	0	4.470.17 0.254	149.694. 592.893	0,02986 1935	534.676. 677.468	674.343.0 00.000	149.694.5 92.893	4,50479 197	15.921.44 7.789	0,1063595 38		38		1
Kirana megatara	0	3	8	0,375	1	1	1.585.14 8.671	1.457.82 2.944.20 2	0,00108 734	3.548.23 9.174.62 5	2.218.148. 922.330	1.457.822. 944.202	1,52154 8917	327.028.8 02.078	0,2243268 32		29		1
Industry :																			
Astra international	1	3	10	0,3	1	1	27.372.0 00.000.0 00	174.363. 000.000. 000	0,15698 2846	344.711. 000.000. 000	332.977.2 24.576.50 0	174.363.0 00.000.00 0	1,90967 8226	53.881.00 0.000.000	0,3090162 48		63		1
Astra otoparts	0	3	8	0,375	1	0	680.801. 000.000	11.263.6 35.000.0 00	0,06044 2388	15.889.6 48.000.0 00	7.085.400. 000.000	11.263.63 5.000.000	0,62905 0924	559.314.0 00.000	0,0496566 16		29		1
Garuda metalindo	0	1	3	0,3333333 33	1	0	75.738.0 99.614	738.035. 474.182	0,10262 1218	1.312.37 6.999.12 0	367.894.8 28.300	738.035.4 74.182	0,49847 8517	222.118.9 32.000	0,3009596 96		38		1
Indo kordsa	0	2	5	0,4	0	1	278.641. 979.000	3.168.80 3.949.44 0	0,08793 2855	4.262.23 2.258.84 0	2.790.000. 000.000	3.168.803. 949.440	0,88045 8383	367.894.8 28.300	0,1160989 55		39		1
Goodyea r Indonesia	0	1	3	0,3333333 33	0	1	7.266.30 0.280	782.183. 246.640	0,00928 9767	1.812.11 5.199.28 0	795.400.0 00.000	782.183.2 46.640	1,01689 726	26.166.17 8.740	0,0334527 48		103		1
Gajah tunggal	0	3	10	0,3	1	1	- 74.557.0 00.000	5.875.83 0.000.00 0	- 0,01268 8761	19.711.4 78.000.0 00	226.512.0 00.000.00 0	5.875.830. 000.000	38,5497 8786	8.038.288. 000.000	1,3680259 64		69		1
Indomob	0	3	7	0,4285714	0	1			0,00956				0,20849		0,9006830		44		1

il sukses internasional				29			98.774.6 20.340	10.323.7 42.965.2 26	7714	40.955.9 96.273.8 62	2.152.445. 788.800	10.323.74 2.965.226	4709	9.298.420. 617.188	81		
ng Indospri	0	1	3	0,3333333 33	1	0	110.686. 883.366	2.194.23 1.835.85 3	0,05044 448	2.482.33 7.567.96 7	1.456.874. 356.200	2.194.231. 835.853	0,66395 6439	70.375.82 2.370	0,0320731 02	42	1
Multi prima sejahtera	0	2	3	0,6666666 67	0	0	32.755.8 30.588	273.570. 407.671	0,11973 4553	301.596. 448.818	90.312.50 0.000	273.570.4 07.671	0,33012 5253	10.665.52 4.000	0,0389863 95	38	1
Prima alloy steel	0	1	3	0,3333333 33	0	0	6.375.16 0.962	688.129. 187.984	0,00926 4483	1.635.54 3.021.51 5	124.077.0 00.000	688.129.1 87.984	0,18031 0619	170.416.7 38.315	0,2476522 45	36	1
Selamat sempurna	0	1	2	0,5	0	0	633.550. 000.000	2.150.27 7.000.00 0	0,29463 6458	2.801.20 3.000.00 0	8.062.145. 616.000	2.150.277. 000.000	3,74935 2114	180.810.0 00.000	0,0840868 41	44	1
Argo pantes	0	2	5	0,4	1	0	117.723. 782.540	1.151.47 1.856.44 0	0,10223 7655	1.270.09 7.509.44 0	534.676.6 77.468	1.151.471. 856.440	0,46434 1942	828.286.3 46.300	0,7193283 46	43	1
Trisula textile industries	0	1	2	0,5	1	0	24.022.7 82.725	260.198. 089.842	0,09232 4977	514.962. 171.773	348.000.0 00.000	260.198.0 89.842	1,33744 2562	36.572.81 0.012	0,1405575 65	52	1
Century textile industry	0	1	3	0,3333333 33	0	1	- 19.884.7 50.280	- 4.175.82 2.580	4,76187 6229	692.138. 404.460	603.499.2 00.000	4.175.822. 580	144,522 2321	224.526.9 90.440	53,768326 15	50	1
Eratex djaja	0	1	3	0,3333333 33	1	1	15.239.1 18.720	273.433. 054.080	0,05573 254	899.984. 580.520	159.530.9 34.208	273.433.0 54.080	0,58343 6903	196.500.0 54.080	0,7186404 54	48	1
Ever shine tex	0	1	2	0,5	1	0	20.320.5 50.560	233.669. 607.500	0,08696 2745	891.958. 613.600	155.171.0 71.440	233.669.6 07.500	0,66406 1848	197.676.0 21.720	0,8459637 68	47	1
Panasia indo resources	0	1	3	0,3333333 33	0	0	229.988. 885.000	136.139. 442.000	1,68936 2624	586.940. 667.000	453.784.3 12.800	136.139.4 42.000	3,33323 1767	215.745.5 01.000	1,5847391 31	47	1

Indo-rama synthetics	0	1	3	0,33333333	0	1	896.842.392.340	5.025.136.714.020	0,178471242	11.589.112.042.020	3.874.950.000.000	5.025.136.714.020	0,771113349	2.196.288.374.520	0,437060422	45	1
Asia pacific investama	0	1	3	0,33333333	1	0	-170.235.000.000	238.836.000.000	0,712769432	3.747.570.000.000	155.466.657.162	238.836.000.000	0,650934772	1.623.645.000.000	6,798158569	33	1
Pan brothers	0	2	3	0,66666666	1	1	233.821.431.540	3.603.532.401.760	0,064886729	8.326.970.834.360	3.563.062.800.000	3.603.532.401.760	0,988769464	3.719.048.408.520	1,032056325	40	1
Asia pacific fibers	0	2	6	0,33333333	0	1	184.527.898.800	13.365.140.286.180	0,013806656	3.425.989.386.640	346.967.004.750	13.365.140.286.180	0,025960596	970.874.443.040	0,072642293	36	1
Ricky putra globalindo	0	1	3	0,33333333	0	0	18.480.376.458	444.909.486.046	0,041537385	1.539.602.054.832	105.288.000.000	444.909.486.046	0,236650382	100.404.519.947	0,225674037	33	1
Sri rejeki isman	0	1	3	0,33333333	0	0	1.215.915.754.540	7.423.639.495.780	0,163789709	19.618.231.230.580	7.084.540.076.904	7.423.639.495.780	0,954321675	8.902.214.204.440	1,199171136	42	1
Sunson textile manufacture	0	2	5	0,4	0	0	1.112.037.917	215.250.324.630	0,005166254	562.174.180.897	529.292.000.000	215.250.324.630	2,458960287	215.006.169.768	0,998865717	48	1
Star petrochem	0	1	2	0,5	0	0	173.591.040	491.354.577.004	0,000353291	615.956.006.710	412.800.051.772	491.354.577.004	0,840126603	8.766.794.617	0,017842094	12	1
Tifico fiber Indonesia	0	1	4	0,25	0	1	-7.117.567.940	4.235.072.335.820	0,001680625	462.824.412.680	3.207.295.000.000	4.235.072.335.820	0,757317643	70.175.924.280	0,016570183	47	1
Trisula international	0	1	3	0,33333333	1	0	19.665.074.694	356.224.843.978	0,055204108	633.014.281.325	230.469.316.440	356.224.843.978	0,6469771	3.603.425.447	0,010115593	16	1

Nusantar a inti corpora	0	1	2	0,5	0	0	506.523. 774	245.948. 082.067	0,00205 9474	419.701. 649.147	19.464.08 7.600	245.948.0 82.067	0,07913 9009	1.547.630. 271	0,0062925 08	32	1
Mega perintis	0	1	3	0,3333333 33	0	0	40.663.9 42.430	212.266. 273.605	0,19157 0435	398.437. 984.462	586.940.6 67.000	212.266.2 73.605	2,76511 5046	41.562.73 8.615	0,1958047 22	15	1
Garuda maintenance facility aero asia	0	1	3	0,3333333 33	0	0	439.235. 072.420	4.733.30 6.233.06 0	0,09279 6673	10.677.8 40.470.0 80	6.098.438. 484.000	4.733.306. 233.060	1,28840 9873	1.639.015. 920.520	0,3462729 52	18	1
Steadfas t marine	0	1	3	0,3333333 33	0	0	1.394.82 4.804	188.972. 056.202	0,00738 1117	753.736. 481.783	297.708.7 95.000.00 0	188.972.0 56.202	1575,41 1735	125.331.7 20.259	0,6632288 54	15	1
Ateliers mecaniques d'indonesia	0	1	2	0,5	1	1	32.352.1 59.254	207.223. 731.255	0,15612 1884	404.722. 056.954	492.480.0 00.000	207.223.7 31.255	2,37656 1782	30.077.41 1.946	0,1451446 31	48	1
Grand kartech	0	2	3	0,6666666 67	0	0	- 66.731.3 57.187	58.701.6 62.905	1,13678 8191	606.055. 631.089	273.433.0 54.080	58.701.66 2.905	4,65801 2066	111.015.7 46.430	1,8911857 17	29	1
Sky energy indonesia	0	1	3	0,3333333 33	1	1	23.702.4 05.812	203.967. 892.117	0,11620 6554	567.956. 245.715	970.874.4 43.040	203.967.8 92.117	4,75993 762	14.079.09 9.147	0,0690260 56	12	1
Sat nusapersada	0	1	3	0,3333333 33	1	0	172.565. 306.220	1.001.59 5.342.98 0	0,17229 0444	22.926.0 81.454.0 00	3.172.663. 567.000	1.001.595. 342.980	3,16761 0142	215.225.6 90.080	0,2148828 78	30	1
Sumi indo	0	1	3	0,3333333 33	0	1	30.041.7 90.060	969.360. 415.980	0,03099 1352	1.346.08 0.077.72 0	369.648.0 00.000	969.360.4 15.980	0,38133 1849	96.930.63 3.280	0,0999944 21	39	1

Lampiran C Hasil Uji Statistik

1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	157	0	1	.07	.256
JumlahDewanKomisaris	157	2	10	3.90	1.746
IndependensiDewanKomisaris	157	.00000000	1.00000000	.4048149833	.119388883873
Dewandireksiwanita	157	0	1	.41	.493
DiversitasKebangsaanDewanDireksi	157	0	1	.34	.477
Valid N (listwise)	157				

2. Menilai keseluruhan model (Overall Model Fit)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13.128	4	.011
	Block	13.128	4	.011
	Model	13.128	4	.011

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.566 ^a	.080	.202

4. Uji kelayakan model regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.745	6	.257

5. Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		SR		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	SR	0	1	
		146	0	100.0
		11	0	.0
Overall Percentage				93.0

6. Hasil uji regresi logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
JumlahDewanKomisaris	.535	.178	9.054	1	.003	1.707
IndependensiDewanKomisaris	4.349	2.334	3.473	1	.062	77.429
Dewandireksiwanita(1)	-.039	.694	.003	1	.956	.962
DiversitasKebangsaanDewanDireksi(1)	-.308	.703	.192	1	.661	.735
Constant	-6.709	1.875	12.799	1	.000	.001